

**PENGARUH MOTIVASI DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
(STUDI KASUS MAHASISWA STIE
EKA PRASETYA)**

SKRIPSI



STIE EKA PRASETYA

**Ditulis Oleh :
ALVIN
171010001**

**DIAJUKAN SEBAGAI SYARAT DALAM RANGKA
MEMPEROLEH GELAR SARJANA MANAJEMEN
STIE EKA PRASETYA
MEDAN
2021**

Judul : **PENGARUH MOTIVASI DAN PENDIDIKAN
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA MAHASISWA (STUDI KASUS
MAHASISWA STIE EKA PRASETYA)**

Nama : **Alvin**

NIM : **171010001**

Program Studi : **Manajemen**

Perguruan Tinggi : **STIE Eka Prasetya**

**Disetujui Oleh
Tim Pembimbing,**

Pembimbing I,



Dra. Pesta Gultom, M.M.
NIDN: 0117126501

Pembimbing II,



Dr. Hengky Kosasih, BA (Hons), M.M., MBA
NIDN: 0120108001

Diterima dan divalidasi oleh Dewan Penguji Manajemen
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya

Judul : Pengaruh Motivasi dan Pendidikan Kewirausahaan
Terhadap Minat Berwirausaha (studi kasus mahasiswa
STIE Eka Prasetya)
Nama : Alvin
NIM : 171010001
Jurusan : Manajemen
Perguruan Tinggi : STIE Eka Prasetya

Pada 08 Juli 2021
Dewan Penguji

Penguji I : Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
NIDN : 00006037202

Penguji II : Ihdina Gustina S.E., M.M.
NIDN : 0120088303

STIE Eka Prasetya,
Ketua

Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
NIDN : 0006037202

STIE EKA PRASETYA
PROGRAM SARJANA (S-1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

PERNYATAAN MENGENAI PLAGIARISME

Saya menyatakan bahwa Tugas Akhir yang saya serahkan kepada dosen pembimbing Tugas Akhir adalah benar-benar hasil pekerjaan saya. Jika saya mengutip dan/atau menggunakan hasil atau pekerjaan orang lain dalam Tugas Akhir saya, maka saya akan mengindikasikan hal itu secara jelas, dengan mencantumkan sumber kutipan yang bersangkutan.

Jika saya melanggar pernyataan saya tersebut dan memalsukan data penelitian maka saya menyatakan bersedia dikenakan sanksi plagiarisme dan sanksi akademik lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di program sarjana STIE Eka Prasetya Medan.

Nama	Alvin
NIM	171010001
Judul Tugas Akhir	Pengaruh Motivasi dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (studi kasus mahasiswa STIE Eka Prasetya)
Pembimbing Tugas Akhir :	
Pembimbing-I	Dra. Pesta Gultom, M.M.
Pembimbing-II	Dr. Hengky Kosasih, BA (Hons), M.M., MBA

Saya menandatangani pernyataan ini dengan sadar dan pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 08 Juli 2021



Alvin

171010001

KATA PENGANTAR

Terlebih dahulu penulis mengucapkan puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“PENGARUH MOTIVASI DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA (STUDI KASUS MAHASISWA STIE EKA PRASETYA)”** sesuai dengan waktu yang sudah dijadwalkan.

Pada kesempatan ini, mengingat banyaknya bantuan dan bimbingan yang diterima selama penyusunan Skripsi ini, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ketua Yayasan Graha Eka Education Center Bapak Susanto, ST.
2. Ketua STIE Eka Prasetya Ibu Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
3. Wakil Ketua Satu Bidang Akademik STIE Eka Prasetya Ibu Fransiska Karolina Tampubolon, M.Pd.
4. Wakil Ketua Dua Bidang Keuangan STIE Eka Prasetya Bapak Herry Andipoh, B.Comm.
5. Wakil Ketua Tiga Bidang Kemahasiswaan STIE Eka Prasetya Bapak Junaidi Habidin, S.M.
6. Koordinator Program Studi Manajemen Ibu Ihdina Gustina, S.E., M.M.,
7. Ibu Dra. Pesta Gultom, M.M., selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan hingga selesainya Skripsi ini.

8. Bapak Dr. Hengky Kosasih, BA (Hons), M.M., MBA., selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan hingga selesainya Skripsi ini.
9. Kepala Bagian Akademik STIE Eka Prasetya Ibu Lisa Elianti Nasution, S.E.
10. Kepala Bagian Keuangan STIE Eka Prasetya Ibu Elysa, S.M.
11. Seluruh Dosen pengajar dan Staf Pegawai STIE Eka Prasetya Medan.
12. Mama saya yang tercinta, saudari-saudari saya serta teman-teman yang telah banyak memberikan dorongan dan bantuan baik moral, materil maupun spiritual.

Penulis menyadari Skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu segala saran dan kritik untuk penyempurnaan Skripsi ini sangat diharapkan penulis.

Akhir kata, semoga Skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Terima Kasih.

Medan, 08 Juli 2021
Penulis



Alvin
171010001

ABSTRAK

Alvin, 171010001, 2021, Pengaruh Motivasi dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa STIE Eka Prasetya), STIE Eka Prasetya, Program Studi Manajemen, Pembimbing I: Dra. Pesta Gultom, M.M., Pembimbing II: Dr. Hengky Kosasih, BA (Hons), M.M., MBA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha pada STIE Eka Prasetya, mengetahui pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada STIE Eka Prasetya, mengetahui pengaruh Motivasi dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada STIE Eka Prasetya.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka atau bilangan. Sumber data berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden, data sekunder diperoleh dari data dan literatur yang berkenaan dengan permasalahan yang dibahas. Populasi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian adalah seluruh mahasiswa STIE Eka Prasetya sebanyak 1.122 mahasiswa angkatan 2017 sampai dengan 2020. Dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 92 responden. Data dianalisis dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Hasil analisis memberikan persamaan **Minat Berwirausaha = 7,848 + 0,401 Motivasi + 0,313 Pendidikan Kewirausahaan + e.**

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa Motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada STIE Eka Prasetya berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial yaitu $t_{hitung} 5,621 > t_{tabel} 1,986$. Hasil analisis menunjukkan Pendidikan Kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada STIE Eka Prasetya berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial yaitu $t_{hitung} 5,273 > t_{tabel} 1,986$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Motivasi dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada STIE Eka Prasetya berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan yaitu sebesar $F_{hitung} 33,136 > F_{tabel} 3,10$. Hasil penelitian ini didukung oleh nilai R square (R^2) = 0,427 artinya variabel Minat Berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel Motivasi dan Pendidikan Kewirausahaan sebesar 42,7% sedangkan sisanya 57,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang berasal dari luar model penelitian ini seperti efikasi diri, motivasi, lingkungan keluarga, kreativitas dan variabel lainnya.

Kata Kunci: Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, Minat Berwirausaha.

ABSTRACT

Alvin, 171010001, 2021, Influence of Motivation and Entrepreneurship Education on Interest in Entrepreneurship (Case Study of STIE Eka Prasetya Student), STIE Eka Prasetya, Management Study Program, Advisor I: Dra. Pesta Gultom, M.M., Advisor II: Dr. Hengky Kosasih, BA (Hons), M.M., MBA.

This study aims to determine the effect of Motivation on Interest in Entrepreneurship at STIE Eka Prasetya, to determine the effect of Entrepreneurship Education on Interest in Entrepreneurship at STIE Eka Prasetya, to determine the effect of Motivation and Entrepreneurship Education on Interest in Entrepreneurship at STIE Eka Prasetya.

The research methodology used is descriptive quantitative method. The type of data used in this study is quantitative data, namely data obtained in the form of numbers or numbers. Sources of data in the form of primary data and secondary data. Primary data obtained from the results of distributing questionnaires to respondents, secondary data obtained from data and literature relating to the problems discussed. The research population that will be used in the study are all students of STIE Eka Prasetya as many as 1,122 students from the class of 2017 to 2020. Using the Slovin formula with an error rate of 10%, the total sample size is 92 respondents. Data were analyzed using multiple linear regression analysis method. The results of the analysis give the equation Interest in Entrepreneurship = 7.848 + 0.401 Motivation + 0.313 Entrepreneurship Education + e.

The results of the research analysis indicate that motivation has a positive and significant influence on Entrepreneurial Interest at STIE Eka Prasetya based on the results of partial hypothesis testing, namely tcount 5.621 > ttable 1.986. The results of the analysis show that Entrepreneurship Education has a positive and significant influence on Entrepreneurial Interest at STIE Eka Prasetya based on the results of partial hypothesis testing, namely tcount 5.273 > ttable 1.986.

The results showed that Entrepreneurship Motivation and Education had a positive and significant effect on Entrepreneurial Interest at STIE Eka Prasetya based on the results of simultaneous hypothesis testing, namely Fcount 33.136 > Ftable 3.10. The results of this study are supported by the value of R square (R^2) = 0.427 which means that the variable of Entrepreneurial Interest can be explained by the variable of Motivation and Entrepreneurship Education of 42.7% while the remaining 57.3% is influenced by other factors originating from outside this research model such as self-efficacy, motivation, family environment, creativity and other variables.

Keywords: Motivation, Entrepreneurship Education, Interest in Entrepreneurship.

MOTTO

*“Do not dream about your **success**.*

*You have to **work** for it.”*

- Bruno Mirchevski -

*“The journey with a 1000 miles begins
with one step.”*

- Lao Tzu -

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya dedikasikan untuk orang disekitar saya yang sangat saya sayangi : Mama, Kedua kakak saya dan orang-orang yang sudah seperti keluarga bagiku yang telah memberikan support serta motivasi. Kalian yang selalu berada di sini setiap kali saya membutuhkan kalian.
Terima kasih karena selalu ada untukku...

Skripsi ini juga persembahkan saya untuk kedua dosen pembimbing saya.
Terima kasih ya ibu dan bapak atas semua waktu yang diberikan untuk membimbing saya hingga akhirnya skripsi ini selesai...

DAFTAR ISI

JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

PERNYATAAN MENGENAI PLAGIARISME

KATA PENGANTAR..... iv

ABSTRAK vi

ABSTRACT vii

MOTTO viii

PERSEMBAHAN..... ix

DAFTAR ISI..... x

DAFTAR TABEL..... xv

DAFTAR GAMBAR..... xvii

DAFTAR LAMPIRAN xviii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Identifikasi Masalah 5

1.3 Batasan Masalah..... 6

1.4 Rumusan Masalah 6

1.5 Tujuan Penelitian 6

1.6 Kegunaan Penelitian..... 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU

2.1	Landasan Teori.....	8
2.1.1	Teori Minat Berwirausaha	8
2.1.1.1	Pengertian Minat Berwirausaha	8
2.1.1.2	Indikator Minat Berwirausaha	9
2.1.2	Teori Tentang Motivasi.....	9
2.1.2.1	Pengertian Motivasi	9
2.1.2.2	Indikator Motivasi.....	10
2.1.3	Teori Tentang Pendidikan.....	11
2.1.3.1	Pengertian Pendidikan	11
2.1.3.2	Indikator Pendidikan.....	12
2.2	Penelitian Terdahulu	14
2.3	Kerangka Konseptual.....	15
2.4	Hipotesis Penelitian.....	16

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian	17
3.1.1	Lokasi Penelitian	17
3.1.2	Waktu Penelitian.....	17
3.2	Jenis dan Sumber Data	17
3.2.1	Jenis Data	17
3.2.2	Sumber Data.....	17
3.3	Populasi dan Sampel	18
3.3.1	Populasi Penelitian.....	18

3.3.2	Sampel Penelitian.....	18
3.4	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	19
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.6	Teknik Analisis Data.....	21
3.6.1	Uji Validitas	22
3.6.2	Uji Reliabilitas	23
3.6.3	Uji Asumsi Klasik.....	23
3.6.3.1	Uji Normalitas.....	23
3.6.3.2	Uji Multikolinieritas.....	24
3.6.3.3	Uji Heteroskedastisitas.....	25
3.6.4	Analisis Regresi Linier Berganda	25
3.6.5	Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)	26
3.6.6	Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)	27
3.6.7	Koefisien Determinasi (R^2).....	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum Penelitian.....	29
4.1.1	Sejarah Singkat Perusahaan.....	29
4.1.2	Visi dan Misi Perusahaan	31
4.1.2.1	Visi	31
4.1.2.2	Misi.....	31
4.1.3	Tujuan STIE Eka Prasetya.....	32
4.1.4	Sasaran STIE Eka Prasetya.....	33
4.1.5	Struktur Organisasi STIE Eka Prasetya.....	34

4.2	Hasil Penelitian	45
4.2.1	Karakteristik Responden.....	45
4.2.2	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	47
4.2.2.1	Uji Validitas.....	47
4.2.2.2	Uji Reliabilitas	51
4.2.3	Uji Asumsi Klasik	52
4.2.3.1	Uji Normalitas	52
4.2.3.2	Uji Multikolinieritas	55
4.2.3.3	Uji Heteroskedastisitas	56
4.2.4	Teknik Analisis Data	58
4.2.4.1	Analisis Regresi Linier Berganda.....	58
4.2.4.2	Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t).....	59
4.2.4.3	Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F) ...	61
4.2.4.4	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	63
4.3	Pembahasan	64

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI MANAJERIAL DAN SARAN

AKADEMIS

5.1	Kesimpulan	67
5.2	Implikasi Manajerial	68
5.3	Saran Akademis	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

SURAT IJIN RISET

SURAT BALASAN RISET

FOTOCOPY KARTU PESERTA SEMINAR PROPOSAL

FOTOCOPY KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Mahasiswa Yang Berwirausaha dan Yang Tidak Berwirausaha	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian	20
Tabel 3.2 Skala <i>Likert</i>	21
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Kegiatan Disamping Kuliah	45
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Rencana Berwirausaha.	46
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Waktu Memulai Usaha.	46
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi (X_1)	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X_2)	49
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha (Y).....	50
Tabel 4.8 Uji Reliabilitas Variabel Motivasi (X_1).....	51
Tabel 4.9 Uji Reliabilitas Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X_2)	52
Tabel 4.10 Uji Reliabilitas Variabel Minat Berwirausaha (Y).....	52
Tabel 4.11 Hasil Pengujian Statistik Normalitas.....	55
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinieritas	56
Tabel 4.13 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	58
Tabel 4.14 Hasil Pengujian Parsial (Uji-t)	60

Tabel 4.15 Hasil Pengujian Serempak (Uji-F).....	62
Tabel 4.16 Uji Koefisien Determinan (R^2)	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	15
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	21
Gambar 4.1 Struktur Organisasi STIE Eka Prasetya	34
Gambar 4.2 Grafik Histogram.....	53
Gambar 4.3 Normal <i>Probability Plot of Regression</i>	54
Gambar 4.4 Grafik <i>Scatterplot</i>	57

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner**
- Lampiran 2 Tabulasi Data Uji Validitas dan Reliabilitas**
- Lampiran 3 Hasil Analisis Data Validitas Motivasi (X_1)**
- Lampiran 4 Hasil Analisis Data Reliabilitas Motivasi (X_1)**
- Lampiran 5 Hasil Analisis Data Validitas Pendidikan Kewirausahaan (X_2)**
- Lampiran 6 Hasil Analisis Reliabilitas Pendidikan Kewirausahaan (X_2)**
- Lampiran 7 Hasil Analisis Data Validitas Minat Berwirausaha (Y)**
- Lampiran 8 Hasil Analisis Data Reliabilitas Minat Berwirausaha (Y)**
- Lampiran 9 Tabulasi Angket Responden**
- Lampiran 10 Hasil Uji Normalitas**
- Lampiran 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas Grafik *Scatterplot***
- Lampiran 12 Hasil Uji Analisis Regresi Linier**

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengangguran merupakan salah satu masalah ketenagakerjaan yang menjadi sorotan di berbagai Negara dimana sama halnya dengan di Indonesia. Hal ini disebabkan karena ketidakseimbangan antara jumlah tenaga kerja dan lapangan pekerjaan yang tersedia. Dimana semakin banyaknya angkatan kerja namun disisi lain ketersediaan lapangan pekerjaan tidak sebanding dan sangatlah sedikit. Hal tersebut pada akhirnya menimbulkan berbagai masalah-masalah yang ada seperti kemiskinan, kriminalitas, kesejangan sosial, pengangguran, dan lainnya. Melihat fenomena yang terjadi saat ini dinilai karena rendahnya Minat pemuda Indonesia untuk memulai usahanya sendiri dan menjadi seorang wirausahawan. Kewirausahaan adalah kemampuan mengelola sesuatu dalam diri untuk dimanfaatkan dan ditingkatkan agar lebih optimal sehingga bisa meningkatkan taraf hidup mendatang (Dharmawati, 2016:6). Kewirausahaan tersebut akhirnya menjadi pemikiran yang serius bagi berbagai pihak baik bagi pihak pemerintahan, dunia industri, dunia pendidikan, maupun masyarakat. Berbagai upaya yang dilakukan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan terutama merubah pola pikir para pemuda yang selama ini hanya sebagai seorang pencari kerja setelah menyelesaikan studi atau pendidikannya di perguruan tinggi. Untuk itu, fenomena ini menjadi tantangan tersendiri bagi seluruh pihak perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan penghasil lulusan. Perguruan tinggi di Indonesia saat ini mewajibkan seluruh jurusan untuk memberikan mata kuliah kewirausahaan yang

bertujuan agar lulusan perguruan tinggi tidak bingung dan tiding canggung untuk terjun ke dunia usaha. Mental usaha yang dimiliki oleh mahasiswa harus dapat membantunya mengenal dunia usaha yang akan dimasukinya dan menentukan usaha yang akan dirintisnya dan tidak akan membingungkan lagi dalam menentukan arah tujuan berikutnya.

STIE Eka Prasetya adalah salah satu perguruan tinggi swasta terkemuka yang berlokasi di Medan yang hanya mengfokuskan pengajarannya pada bidang ekonomi. Hal tersebut karena Eka Prasetya memiliki pandangan bahwa dalam mendukung perekonomian Bangsa dan Negara, tentunya menumbuhkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya ekonomi menjadi hal yang sangat penting. Salah satu program studi perekonomian yang menjadi perhatian dalam pengajaran Eka Prasetya adalah kewirausahaan. Melihat banyaknya mahasiswa yang setelah menyelesaikan pendidikannya dan tidak mengetahui arah tujuan yang akan ditujunya, Eka Prasetya berkomitmen untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan setiap mahasiswa sehingga selain akan membantu dalam menentukan tujuan mereka berikutnya, hal tersebut juga akan menurunkan tingkat pengangguran yang ada di Indonesia.

Terlebih lagi untuk saat ini, jumlah mahasiswa yang menyelesaikan pendidikannya dari perguruan tinggi tidak hanya berjumlah seribu sampai dengan dua ribu mahasiswa, akan tetapi berada jauh di atas itu sehingga ketika sebuah perusahaan mulai membuka lowongan kerja, mahasiswa akan berlomba-lomba untuk mendapatkan pekerjaan tersebut. Dengan banyaknya lamaran pekerjaan yang diterima oleh perusahaan, perusahaan juga menjadi kesulitan dalam

melakukan seleksi terhadap seluruh calon karyawannya karena tentu saja akan banyak yang memiliki kriteria yang bagus dan membuat banyak pelamar menjadi tidak memiliki kepastian dan menghabiskan waktunya untuk menunggu panggilan kerja berikutnya. Oleh sebab itu, dalam rangka menghindari mahasiswanya mengalami hal tersebut, Eka Prasetya pada akhirnya berkomitmen untuk terus menumbuhkan Minat Berwirausaha dalam diri setiap mahasiswanya sehingga tidak mengherankan jika Eka Prasetya sering melaksanakan berbagai aktivitas penjualan sebagai tugas kepada mahasiswanya. Berikut ini daftar mahasiswa yang pada akhirnya memilih untuk memulai usahanya sendiri adalah:

Tabel 1.1
Daftar Mahasiswa Yang Berminat Berwirausaha

Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Minat Berwirausaha	Persentase(%)
2017	12	10	83%
2018	42	37	88%
2019	27	26	96%
2020	37	34	92%
Total	118	107	93%

Sumber: Hasil Observasi Pertanggal 15 Februari 2021

Berdasarkan survei sementara yang dilakukan, terdapat sebanyak 107 mahasiswa yang berminat berwirausaha sedangkan sisanya sebanyak 11 masih belum memiliki minat berwirausaha. Untuk angkatan 2017 terdapat sebanyak 83% mahasiswa yang telah berminat berwirausaha, sedangkan untuk tahun 2018 terdapat sebanyak 88% mahasiswa yang telah berminat berwirausaha. Untuk 2019 sendiri, mahasiswa yang berminat berwirausaha adalah sebanyak 96% dan sebanyak 92% mahasiswa yang berminat berwirausaha pada tahun 2020. Dalam menumbuhkan Minat Berwirausaha seorang mahasiswa tentunya terdapat faktor utama yang sangat penting untuk setiap individu yang ingin memulai usaha

seperti Motivasi. Motivasi adalah pemberi daya penggerak yang menciptakan kegairahan seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala upayanya untuk mencapai kepuasan (Setiadi, 2019:25). Dalam hal ini menumbuhkan Motivasi Berwirausaha dalam diri mahasiswa tentunya tidak hanya bisa menunggu diri mereka untuk memotivasi diri sendiri sehingga diperlukan adanya Motivasi yang berasal dari luar seperti bantuan dan bimbingan dari setiap tenaga pengajar dari lembaga pendidikan. Untuk itu, tenaga pengajar dari Eka Prasetya biasanya selalu memberikan berbagai contoh dan fakta mengenai wirausahawan dan biasanya wirausahawan akan lebih sukses dari seorang karyawan dan tentunya juga akan membantu dirinya keluar dari kesulitan finansial kedepannya atau yang sering dikatakan sebagai *financial freedom* dimana mahasiswa tidak perlu lagi mengkhawatirkan keuangannya kedepan nanti. Tentu saja hal tersebut menjadi Motivasi bagi setiap mahasiswa karena individu mana yang tidak ingin terlepas dari masalah keuangan yang selalu menghantui diri setiap manusia.

Untuk mendukung pertumbuhan Minat Berwirausaha seorang mahasiswanya, tentunya Motivasi saja tidak cukup dalam memperoleh keberhasilan. Oleh sebab itu ada diperlukannya Pendidikan yang bagus dan mendukung Minat tersebut. Pendidikan adalah suatu keseluruhan kerja manusia yang terbentuk dari bagian-bagian yang mempunyai hubungan fungsional dalam membantu terjadinya proses transformasi atau perubahan tingkah laku seseorang dalam keseluruhan kehidupan bangsa (Sutiah, 2019:18). Dengan adanya Pendidikan yang memadai akan membantu mahasiswa untuk menambah

pengetahuannya dan meningkatkan wawasannya mengenai dunia usaha sehingga mahasiswa tersebut akan dapat mempersiapkan dirinya dengan baik sebelum memutuskan untuk membuka usahanya. Tentunya dengan Pendidikan yang baik juga akan memperkecil resiko kegagalan dalam berwirausaha. Dalam hal ini, Eka Prasetya dinilai dapat memberikan Pendidikan Kewirausahaan yang baik karena dari segi pengajarannya, Eka Prasetya selalu membimbing dan memberikan wawasannya kepada seluruh mahasiswa mengenai dunia usaha. Hal tersebut tentunya membuat ketakutan mahasiswa dalam menghadapi keraguan dan takut akan kegagalan selama berwirausaha menjadi hilang.

Berdasarkan uraian latar belakang yang sedang terjadi membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada perusahaan dengan judul **“PENGARUH MOTIVASI DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA (STUDI KASUS MAHASISWA STIE EKA PRASETYA).”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka disinyalir adanya Minat Berwirausaha disebabkan oleh:

1. Mahasiswa memiliki dorongan Motivasi yang baik dari dalam dirinya seperti ingin cepat sukses ditambah lagi dengan dorongan dari luar dirinya seperti pembelajaran serta arahan dari dosen yang semakin memotivasinya untuk memulai usahanya sendiri.
2. Pendidikan yang diberikan oleh Eka Prasetya memiliki kualitas yang baik dan diperlukan oleh kalangan mahasiswa yang akan memulai usahanya

sendiri sehingga dengan adanya bantuan dari Pendidikan tersebut dapat membuat pengetahuan dan wawasan mahasiswa menjadi lebih luas dalam dunia wirausaha.

1.3 Batasan Masalah

Oleh karena keterbatasan pengetahuan, kemampuan dana dan waktu, maka penulis membatasi hanya pada ruang lingkup antara variabel Motivasi (X_1) dan Pendidikan Kewirausahaan (X_2) terhadap Minat Berwirausaha (Y). Objek penelitian ini adalah mahasiswa STIE Eka Prasetya.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, dapat dibuat perumusan masalah yaitu :

1. Apakah ada pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa STIE Eka Prasetya ?
2. Apakah ada pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa STIE Eka Prasetya ?
3. Apakah ada pengaruh Motivasi dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa STIE Eka Prasetya ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa STIE Eka Prasetya.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa STIE Eka Prasetya.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Motivasi dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa STIE Eka Prasetya.

1.6 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan antara lain :

1. Bagi STIE Eka Prasetya
Sebagai dasar keunggulan dalam bersaing pada bidang sejenis dan sebagai informasi mengenai bagaimana pengaruh Motivasi dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa STIE Eka Prasetya.
2. Bagi Akademisi
Sebagai tambahan referensi kepustakaan yang dapat digunakan mahasiswa khususnya Jurusan Manajemen mengenai variabel Motivasi dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Minat Berwirausaha

2.1.1.1 Pengertian Minat Berwirausaha

Menurut Dharmawati (2016:6), Kewirausahaan adalah suatu kemampuan untuk mengelola sesuatu dalam diri untuk dimanfaatkan dan ditingkatkan agar lebih optimal sehingga bisa meningkatkan taraf hidup dimasa mendatang.

Menurut Zebua (2017:9), Kewirausahaan adalah tanggapan terhadap peluang usaha yang terungkap dalam seperangkat tindakan serta membuahkan hasil berupa organisasi usaha yang melembaga, produktif dan inovatif.

Menurut Frida (2020:2), Kewirausahaan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dan cara memperoleh peluang dengan berbagai risiko yang mungkin dihadapinya.

Menurut Dewi, dkk (2020:1), Kewirausahaan adalah sikap atau kemampuan membuat atau menciptakan hal-hal yang baru dan mempunyai nilai dan bermanfaat untuk diri sendiri atau orang lain.

Menurut Siagian (2020:110), Kewirausahaan merupakan potensi individu menciptakan kreativitas dan inovasi melalui pendayagunaan semua sumber bahan baku untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, peneliti menyimpulkan bahwa Kewirausahaan adalah suatu kemampuan untuk mengelola sesuatu dalam diri

untuk dimanfaatkan dan ditingkatkan agar lebih optimal sehingga bisa meningkatkan taraf hidup dimasa mendatang.

2.1.1.2 Indikator Minat Berwirausaha

Menurut Dharmawati (2016:38), sikap seorang Wirausaha yang sebaiknya dimiliki adalah sebagai berikut ini:

1. Kreatif, inovatif, banyak ide atau gagasan dalam segala hal
2. Mencari dan mengisi peluang
3. Orientasi pada konsumen
4. Berani dan siap menghadapi risiko
5. Berani melakukan ekspansi dan diversifikasi bisnis

2.1.2 Teori Tentang Motivasi

2.1.2.1 Pengertian Motivasi

Menurut Sutrisno (2016:109), Motivasi adalah suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, oleh karena itu motivasi sering kali diartikan pula sebagai faktor pendorong perilaku seseorang.

Menurut Hasibuan (2016:141), Motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku manusia, supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal.

Menurut Setiadi (2019:25), Motivasi adalah pemberi daya penggerak yang menciptakan kegairahan seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala upayanya untuk mencapai kepuasan.

Menurut Wibowo (2017:322), Motivasi merupakan ukuran seberapa lama seseorang dapat menjaga usaha mereka dimana individu yang termotivasi akan menjalankan tugas cukup lama untuk mencapai tujuan mereka.

Menurut Damiani, dkk (2017:56), Motivasi merupakan kekuatan pendorong didalam diri seseorang yang memaksakannya untuk bertindak yang dihasilkan oleh suatu keadaan yang menekan akibat kebutuhan dan keinginan yang tidak terpenuhi.

Berdasarkan pendapat ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi merupakan sebuah dorongan yang dapat membuat seseorang bekerja lebih keras untuk mencapai tujuan yang diinginkannya salah satunya yaitu pemenuhan kebutuhan hidup dan keinginan material.

2.1.2.2 Indikator Motivasi

Menurut Sutrisno (2016:122), terdapat 5 jenis kebutuhan yang dikembangkan oleh Maslow yang menjadi dasar dari Motivasi yaitu :

1. Kebutuhan fisiologis

Kebutuhan untuk mempertahankan hidup ini disebut juga dengan kebutuhan psikologis yaitu kebutuhan untuk mempertahankan hidup dari kematian yang berupa sandang, pangan dan papan.

2. Kebutuhan rasa aman

Setelah kebutuhan tingkat dasar terpenuhi, maka seseorang berusaha memenuhi kebutuhannya yang lebih tinggi yaitu kebutuhan akan rasa aman dan keselamatan. Kebutuhan ini akan dirasakan mendesak setelah

kebutuhan pertama terpenuhi dalam hal keselamatan dirinya dan harta benda seperti asuransi jiwa dan sebagainya.

3. Kebutuhan hubungan sosial

Kebutuhan ini hanya dapat terpenuhi bersama dengan orang lain karena memang orang lainlah yang dapat memenuhinya seperti rasa kasih sayang, dicintai, dihormati, diakui keberadaannya dan sebagainya.

4. Kebutuhan pengakuan

Setiap orang yang normal membutuhkan adanya penghargaan diri dan penghargaan reputasi diri dari lingkungannya. Semakin tinggi status yang dimilikinya dan kedudukan seseorang, semakin tinggi pula kebutuhan reputasinya.

5. Kebutuhan aktualisasi diri

Kebutuhan ini merupakan tingkat kebutuhan paling tinggi dimana untuk memenuhi puncak ini biasanya seseorang bertindak bukan atas dorongan orang lain tetapi karena kesadaran dan keinginan diri sendiri.

2.1.3 Teori Pendidikan

2.1.3.1 Pengertian Pendidikan

Menurut Sutiah (2019:18), Pendidikan adalah suatu keseluruhan kerja manusia yang terbentuk dari bagian-bagian yang mempunyai hubungan fungsional dalam membantu terjadinya proses transformasi atau perubahan tingkah laku seseorang dalam keseluruhan kehidupan bangsa.

Menurut Mursidin dan Arifin (2020:113), Pendidikan adalah produk yang tidak akan berakhir karena menjadi kebutuhan utama dan pertama dalam setiap kehidupan manusia di belahan dunia manapun.

Menurut Triyuswanto (2016:54), Pendidikan adalah proses internalisasi budaya ke dalam diri seseorang dan masyarakat sehingga orang dan masyarakat menjadi beradab.

Menurut Mustaqim (2017:193), Pendidikan adalah kegiatan yang merupakan proses untuk mengembangkan kemampuan dan sikap rohaniyah yang meliputi aspek mental, intelektual, dan spiritual.

Menurut Safilu, dkk (2019:624), Pendidikan merupakan usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan juga mempunyai peran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, peneliti menyimpulkan bahwa arti penting Pendidikan adalah suatu keseluruhan kerja manusia yang terbentuk dari bagian-bagian yang mempunyai hubungan fungsional dalam membantu terjadinya proses transformasi atau perubahan tingkah laku seseorang dalam keseluruhan kehidupan bangsa.

2.1.3.2 Indikator Pendidikan

Menurut Sutiah (2019:18), komponen-komponen Pendidikan yang dapat membentuk pola interaksi atau saling mempengaruhi adalah:

1. Tujuan

Tujuan merupakan komponen Pendidikan yang memiliki posisi penting dalam proses Pendidikan.

2. Pendidik

Pendidik adalah prang yang mempunyai tanggung jawab dalam melaksanakan Pendidikan.

3. Peserta Didik

Adalah manusia yang memiliki potensi yang selalu mengalami perkembangan sejak terciptanya sampai meninggal dunia dan perubahan-perubahan terjadi secara bertahap.

4. Materi

Berdasarkan tujuan Pendidikan yang ingin dicapai ditetapkan isi materi Pendidikan yang relevan dan memiliki beberapa kriteria dan syarat utama yang harus dipertimbangkan.

5. Metode, Media, dan Alat Pendidikan

Metode adalah cara yang berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan. Media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan untuk memudahkan pembelajaran dalam Pendidikan. Alat Pendidikan adalah suatu upaya, tindakan, perbuatan, situasi atau alat yang dengan sengaja digunakan untuk mencapai suatu tujuan dalam proses Pendidikan.

6. Lingkungan Pendidikan

Lingkungan pada hakekatnya merupakan sesuatu yang ada di luar diri individu, walaupun ada juga yang mengatakan bahwa ada lingkungan yang terdapat dalam diri individu.

2.2 Penelitian Terdahulu

Menurut Tohardi (2019:318), ketika seorang peneliti mempersiapkan penelitiannya maka keberadaan hasil penelitian yang relevan sangatlah berguna bagi seorang peneliti dimana selain dapat menambah wawasan seorang peneliti tentang apa yang akan diteliti, peneliti juga dapat mempelajari metode penelitian yang sudah digunakan sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti mereferensi beberapa tinjauan penelitian terdahulu seperti:

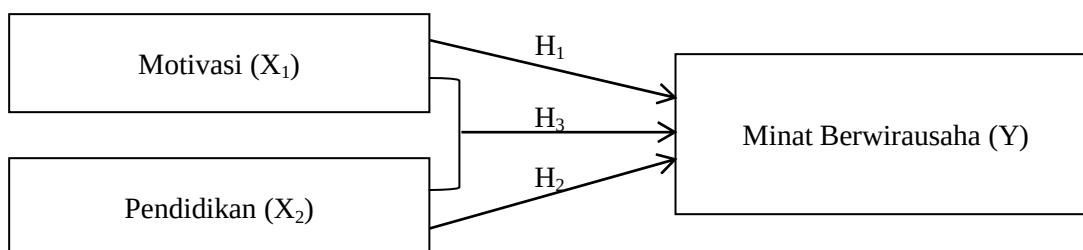
Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Asep Munawar (2018) Jurnal Oikos, Vol.2, No.1, 2018. ISSN : 2549-2284 Purwakarta	Pengaruh Sikap dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMAN 3 Purwakarta	Independen X_1 =Sikap X_2 =Motivasi Berwirausaha Dependen Y =Minat Berwirausaha	Hasil menunjukkan secara parsial maupun simultan sikap dan Motivasi Berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha.
2	Ni Luh Wahyuni Widya Putri (2017) Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha, Vol.9, No.1, 2017. ISSN : 2599-1418 Singaraja	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha	Independen X =Pendidikan Kewirausahaan Dependen Y =Minat Berwirausaha	Hasil menunjukkan secara parsial maupun simultan Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha.
3	Andry Tri Adrianto, Anitiyo Soelistiyono dan Nyayu Nurkomalasari (2019) Jurnal Solusi, Vol.17, No.2, 2019. ISSN : 1412-5331 Semarang	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Semarang	Independen X_1 =Pendidikan Kewirausahaan X_2 =Motivasi Dependen Y =Minat Berwirausaha	Hasil menunjukkan secara parsial maupun simultan Pendidikan dan Motivasi Berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
4	Vera Firdaus (2018) Jurnal Humaniora, Vol.14, No.2, 2017. ISSN : 1693-8925 Jember	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP PGRI Jember	Independen X_1 =Pendidikan Kewirausahaan X_2 =Motivasi Dependen Y =Minat Berwirausaha	Hasil menunjukkan secara parsial maupun simultan Pendidikan dan Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha.
5	Stariyanto Wibowo dan Komang Agus Satria Pramudana (2016) Jurnal Manajemen Unud, Vol.5, No.12, 2016. ISSN : 8167-8198 Bali	Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha Yang Dimediasi Oleh Sikap Berwirausaha	Independen X =Pendidikan Kewirausahaan Dependen Y_1 =Intensi Berwirausaha Y_2 =Sikap Berwirausaha	Hasil menunjukkan secara parsial maupun simultan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Intensi Berwirausaha, baik secara langsung maupun tidak langsung di mediasi oleh sikap berwirausaha.

2.3 Kerangka Konseptual

Berikut kerangka konseptual yang akan digunakan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka dapat dibuat hipotesis penelitian sebagai berikut ini :

- H₁: Adanya pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa STIE Eka Prasetya.
- H₂: Adanya pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa STIE Eka Prasetya.
- H₃: Adanya pengaruh Motivasi dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa STIE Eka Prasetya.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi dilakukannya penelitian adalah STIE Eka Prasetya yang beralamat di jalan Merapi No. 8, Medan.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari bulan Maret 2021 sampai dengan Juni 2021.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Wahyudi (2017:12), data kuantitatif merupakan data-data yang berupa angka yang karakteristiknya selalu dalam bentuk numerik.

3.2.2 Sumber Data

Menurut Wahyudi (2017:12) ada dua sumber data berdasarkan sumbernya yang umumnya digunakan dalam penelitian yaitu :

1. Data Primer

Merupakan data yang digunakan dalam penelitian dengan berhubungan langsung pada sumber pemberi data seperti pembagian kuesioner, survei dan observasi.

2. Data Sekunder

Merupakan data seperti data dari buku ataupun data dari jurnal yang telah diolah.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Jaya (2019:10), populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian adalah seluruh mahasiswa STIE Eka Prasetya sebanyak 1.122 mahasiswa angkatan 2017 sampai dengan 2020

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Jaya (2019:10), sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Dikarenakan jumlah populasi yang digunakan adalah sebanyak 1.122 mahasiswa maka jumlah populasi akan diperkecil dengan teknik sampel slovin dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat error 5% dimana rumus slovin yang digunakan adalah :

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Toleransi Kesalahan (5%)

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{1.122}{1+1.122 (5\%^2)} \\
 &= \frac{1.122}{1+1.122 (0,05)} \\
 &= \frac{1.122}{1+11,22} \\
 &= \frac{1.122}{12,22} \\
 &= 92
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dengan demikian dapat diketahui bahwa jumlah dari sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 92 mahasiswa. Sedangkan teknik pengambilan sampel adalah dengan menggunakan *stratified random sampling* dimana setiap angkatan mahasiswa harus memiliki mahasiswa yang dapat dijadikan sebagai responden.

3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berikut ini adalah beberapa definisi operasional variabel penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
Motivasi (X ₁)	Motivasi adalah suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, oleh karena itu Motivasi sering kali diartikan sebagai faktor pendorong perilaku seseorang.	1. Kebutuhan fisiologis 2. Kebutuhan rasa aman 3. Kebutuhan hubungan sosial 4. Kebutuhan pengakuan 5. Kebutuhan aktualisasi diri	Skala <i>Likert</i>
	Sutrisno (2016:109)	Sutrisno (2016:122)	

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
Pendidikan Kewirausahaan (X ₂)	Pendidikan adalah suatu keseluruhan kerja manusia yang terbentuk dari bagian-bagian yang mempunyai hubungan fungsional dalam membantu terjadinya proses transformasi atau perubahan tingkah laku seseorang dalam keseluruhan kehidupan bangsa. Sutiah (2019:18)	1. Tujuan 2. Pendidik 3. Peserta didik 4. Materi 5. Metode, media, dan alat pendidikan 6. Lingkungan pendidikan Sutiah (2019:18)	Skala <i>Likert</i>
Minat Berwirausaha (Y)	Kewirausahaan adalah kemampuan mengelola sesuatu dalam diri untuk dimanfaatkan dan ditingkatkan agar lebih optimal sehingga bisa meningkatkan taraf hidup mendatang. Dharmawati (2016:6)	1. Kreatif, inovatif, banyak ide, atau gagasan dalam segala hal 2. Mencari dan mengisi peluang 3. Orientasi kepada konsumen 4. Berani dan siap menghadapi risiko 5. Berani melakukan ekspansi dan diversifikasi bisnis Dharmawati (2016:38)	Skala <i>Likert</i>

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan dalam penelitian maka dilakukan dengan cara wawancara yang dibantu dengan instrumen penelitian yaitu kuesioner yang diberikan kepada responden, pengamatan langsung, serta studi kepustakaan. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada pihak yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Untuk menilai tanggapan responden maka penulis menggunakan skala *Likert* dalam

Herlina (2019:6) dimana skala *Likert* menggunakan beberapa butir pertanyaan untuk mengukur perilaku individu dengan merespon 5 titik pilihan berikut:

Tabel 3.2
Skala *Likert*

No.	Pilihan	Skala Nilai
1.	Setuju Sekali	5
2.	Setuju	4
3.	Ragu-Ragu	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Herlina, 2019

Metode kepustakaan dilakukan dengan cara membaca, mempelajari, dan mengutip pendapat dari berbagai sumber seperti buku, internet, skripsi, jurnal, laporan atau dokumen perusahaan dan sumber lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Materi wawancara dan kuesioner meliputi pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan keadaan perusahaan yang berkaitan dengan variabel penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh perlu di uji ketepatan atau kecermatannya dan keandalannya agar hasil pengolahan data dapat lebih tepat dan akurat. Oleh karena itu, perlu diketahui seberapa tinggi validitas dan realibilitas alat ukur yang digunakan. Untuk menguji ketetapan dan kehandalan kuisisioner, akan dilakukan *pretest* terhadap 30 responden diluar sampel penelitian dari sisa populasi mahasiswa STIE Eka Prasetya.

3.6.1 Uji Validitas

Secara umum, validitas dapat diartikan sebagai kecermatan pengukuran. Suatu alat ukur yang valid tidak hanya mampu menghasilkan data yang tepat akan tetapi juga harus memberikan gambaran yang cermat mengenai data tersebut. Menurut Priyatno (2018:21), uji validitas item digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Menurut Herlina (2019:57), uji validitas menunjukkan tingkat kesahihan dari hasil pengukuran sebuah kuesioner.

Suatu instrumen pengukur dikatakan memiliki validitas tinggi apabila instrumen menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran. Sedangkan tes yang memiliki validitas rendah akan menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran.

Menurut Herlina (2019:58), untuk menentukan apakah suatu kuesioner item layak digunakan atau tidak adalah dengan melakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 (5%) yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total item. Sedangkan menurut Priyatno (2018:21), pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, item dapat dinyatakan valid dan sebaliknya Jika nilai $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, item dinyatakan tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Priyatno (2018:25), uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui kehandalan atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner.

Maksudnya, apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Metode yang secara umum sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan adalah *Cronbach Alpha*.

Menurut Herlina (2019:60), secara umum pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas dapat menggunakan kategori sebagai berikut :

1. *Cronbach's alpha* $< 0,6$ = reliabilitas buruk.
2. *Cronbach's alpha* $0,6-0,79$ = reliabilitas diterima.
3. *Cronbach's alpha* $0,8$ = reliabilitas baik.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Menurut Priyatno (2018:126), model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi yang disebut dengan asumsi klasik. Asumsi klasik yang harus terpenuhi dalam model regresi linier antara lain residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinieritas dan tidak adanya heteroskedastisitas.

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas residual digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki residual yang terdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber

diagonal pada grafik Histogram, *Normal Probability Plot of Regression* atau dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Berikut ini pembahasannya :

1. Analisis grafik.

Menurut Priyatno (2018:127), uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada grafik Histogram dan *Normal Probability Plot of Regression*.

a. *Output Histogram*

Output ini menjelaskan tentang grafik data dan untuk melihat distribusi data apakah normal atau tidak. Untuk pengukuran normalitas data jika bentuk grafik histogram mengikuti kurva normal yang membentuk gunung atau lonceng, data akan berdistribusi normal.

b. *Output Normal Probability Plot of Regression*

Output Normal Probability Plot of Regression menjelaskan grafik data dalam melihat distribusi data normal atau tidak dengan pengukuran jika bentuk grafik *Normal Probability Plot of Regression* mengikuti garis diagonal normal maka data akan dianggap berdistribusi normal.

2. Uji statistik

Menurut Priyatno (2018:130), uji normalitas dengan statistik dapat menggunakan metode *One Kolmogorov Smirnov*, kriteria pengujiannya :

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

3.6.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah adanya suatu hubungan linier yang sempurna antara beberapa atau semua variabel independen.

Menurut Priyatno (2018:134), multikolinieritas adalah keadaan pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antarvariabel independen dimana model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebas.

Menurut Priyatno (2018:134), metode uji multikolinieritas yang umum digunakan yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi dimana nilai VIF kurang dari 10 dan mempunyai angka *Tolerance* lebih dari 0,1.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno (2018:136), heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lainnya dimana model yang regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berbagai macam uji heteroskedastisitas yaitu dengan pengujian *Scatterplots* dimana dilakukan dengan cara melihat titik-titik pola pada grafik menyebar secara acak dan tidak berbentuk pola pada grafik maka dinyatakan telah tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3.6.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Priyatno (2018:107), analisis regresi berganda adalah analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial atau simultan antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Tujuan digunakan analisis regresi berganda pada penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Berwirausaha (*dependent variabel*)

X₁ = Motivasi (*independent variabel*)

X₂ = Pendidikan (*independent variabel*)

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien regresi

e = Persentase kesalahan (5%)

3.6.5 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Menurut Priyatno (2018:121), uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dalam hal ini, untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Pengujiannya menggunakan tingkat signifikansi 5% dan uji 2 sisi. Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut:

H₀ : b₁ = b₂ = 0 : Artinya Motivasi ; Pendidikan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa STIE Eka Prasetya.

$H_a : b_1 = b_2 \neq 0$: Artinya Motivasi ; Pendidikan secara parsial berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa STIE Eka Prasetya.

Dalam penelitian ini nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , pada tingkat signifikan (α) = 5%. Kriteria penilaian hipotesis pada uji t ini adalah :

H_0 Diterima apabila : $t_{tabel} < t_{hitung}$

H_a Diterima apabila : $t_{hitung} > t_{tabel}$

3.6.6 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Menurut Priyatno (2018:119), uji F atau uji koefisien regresi digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam hal ini, untuk mengetahui apakah secara simultan variabel bebas berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujiannya menggunakan tingkat signifikansi 5%. Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut:

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$: Artinya Motivasi dan Pendidikan secara simultan tidak berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa STIE Eka Prasetya.

$H_a : b_1 = b_2 \neq 0$: Artinya Motivasi dan Pendidikan secara simultan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa STIE Eka Prasetya.

Dalam penelitian ini nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} , pada tingkat signifikan (α) = 5%. Kriteria penilaian hipotesis pada uji F ini adalah :

H_0 Diterima apabila : $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_a Diterima apabila : $F_{hitung} > F_{tabel}$

3.6.7 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Herlina (2019:140), analisis determinasi atau disebut juga *R Square* yang disimbolkan dengan R^2 digunakan untuk mengetahui besaran pengaruh variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y) dimana semakin kecil nilai koefisien determinasi, hal ini berarti pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) semakin lemah. Sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi semakin mendekati angka 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat.

Dengan demikian, jika nilai koefisien determinasi bernilai 0, maka hal ini menunjukkan tidak ada persentase sumbangan pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Namun jika koefisien determinasi bernilai 1 maka terdapat sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Eka Prasetya semula bernaung di bawah badan Hukum Yayasan Worldstar Education Foundation, sejak tanggal 15 September Tahun 2014 berada di bawah badan hukum Yayasan Graha Eka Education Center, yang bermula pada saat mendaftarkan Yayasan World Star Education Center ke KEMENKUMHAM melalui Kantor Notaris Juniety Dame Purba, SH. dengan no SK Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia No : C-01.HT.03.01-Th 2005 Tanggal 16 Februari 2005, Kabupaten Karawang, dengan historis sebagai berikut : Pada saat Notaris tersebut diatas mendaftarkan Yayasan Worldstar Education Foundation ke KEMENKUMHAM ternyata nama Yayasan tersebut tidak disetujui oleh Kemenkumham dengan alasan nama tersebut dalam kata Yayasan dan Foundation memiliki arti yang sama untuk itu dimintai oleh KEMENKUMHAM melalui Notaris tersebut diatas untuk mengganti nama yayasan tersebut dengan nama lain yang belum ada tercatat di KEMENKUMHAM, untuk itu pihak Yayasan memberikan Tiga alternatif nama, yang kemudian akhirnya dipilih oleh KEMENKUMHAM satu dari 3 nama yang diajukan tersebut yaitu Yayasan Graha Eka Education Center.

Demikianlah penjelasan yang disampaikan dalam statuta ini agar semua pihak yang berkepentingan memahami penyebab perubahan nama tersebut bukan karena dialihkelolakan oleh Yayasan Worldstar Education Foundation kepada

pihak lain akan tetapi disebabkan pengurusan SK KEMENKUMHAM. Dengan dasar pemikiran tersebut Yayasan Graha Eka Education Center mencoba membangun STIE Eka Prasetya yang bertujuan khusus untuk menghasilkan lulusan sarjana ekonomi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, menyediakan sarana dan prasarana program studi sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, menyelenggarakan pendidikan yang rasional dan transparan, menyelenggarakan proses pendidikan yang efektif, efisien dan kondusif sesuai dengan sistem ekonomi Manajemen dan Akuntansi dan pendidikan nasional, melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi, menjadi pusat rujukan ilmu pengetahuan dan pelayanan Program Studi Manajemen dan Akuntansi.

Sejalan dengan hal tersebut diatas, maka pengembangan program studi harus berlanjut dengan pengembangan manusia program studi yang mampu berbaur dalam masyarakat yang dengan pertimbangan hasil-hasil pencapaian, harapan-harapan dan hasrat masyarakat dengan memperhatikan implikasi, dinamika dan perspektif kemajuan pengetahuan, teknologi dan pengembangan kebudayaan nasional, sehingga nantinya lulusan STIE Eka Prasetya mampu mengidentifikasi dan memecahkan permasalahan di bidangnya melalui berbagai pendekatan dan penalaran teoritis dan praktis serta terbuka terhadap perkembangan ilmu akuntansi dalam kondisi globalisasi (berwawasan global). Memiliki keahlian *soft skills* dan tanggung jawab dalam memecahkan, mengarahkan, mengorganisasikan dan mengendalikan kegiatan bisnis sesuai perkembangan atau perubahan lingkungan (teknologi, pola pikir masyarakat, sosial, politik dan perekonomian) sejalan bidang ilmu dan profesinya dengan

landasan karakter dan kepemimpinan yang handal serta terbuka terhadap perkembangan atau perubahan teknologi, sosial, politik, perekonomian (agen perubahan). Mampu menggali dan mengembangkan nilai-nilai manajemen dan akuntansi yang luhur dan relevan dengan kebutuhan masyarakat (*long life learning*). Mampu mengantisipasi kebutuhan masyarakat dan terbuka terhadap ide-ide atau sesuatu yang baru serta mampu mengadaptasikan ilmunya (inovatif).

Arah pembinaan harus menunjang pengembangan kemampuan proses belajar mengajar, demokratisasi pendidikan dalam proses belajar, mobilisasi sumber daya dan potensi mahasiswa guna menunjang program peluasan wawasan dan daya nalar yang tinggi bagi setiap mahasiswa. Maka pihak yayasan ingin menjawab tantangan era milenium ini khususnya di bidang Ekonomi Program Studi Manajemen dan Akuntansi, sesuai dengan tantangan zamannya dan masa mendatang agar mampu menghadapi penyediaan tenaga terampil yang siap pakai secara program studis serta mempunyai pandangan yang lebih dinamis, kreatif, inovatif serta penghayatan kedepan (*fore sight*) yang cukup kritis.

4.1.2 Visi dan Misi STIE Eka Prasetya

4.1.2.1 Visi STIE Eka Prasetya

Visi STIE Eka Praseya adalah menjadi Perguruan Tinggi yang unggul di bidang kewirausahaan berstandar Nasional tahun 2026.

4.1.2.2 Misi STIE Eka Prasetya

Untuk mewujudkan visi diatas telah dirumuskan misi STIE Eka Praseya sebagai berikut :

1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran dengan menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dibidang ilmu manajemen dan akuntansi.
2. Menyelenggarakan pengelolaan pendidikan yang profesional dan akuntabel untuk meningkatkan citra perguruan tinggi.
3. Mengembangkan keahlian kewirausahaan.
4. Mengembangkan rekayasa usaha dan industri yang kreatif dan inovatif.
5. Menciptakan iklim organisasi dan suasana pembelajaran yang kondusif.

4.1.3 Tujuan STIE Eka Prasetya

Berlandaskan pada visi dan misi diatas dirumuskan tujuan STIE Eka Prasetya sebagai berikut :

1. Menghasilkan lulusan yang unggul, memiliki kecerdasan intelektual dan keterampilan kewirausahaan.
2. Menghasilkan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan untuk mewujudkan tri darma perguruan tinggi.
3. Menghasilkan tata kelola yang akuntabel dan sesuai dengan perundang-undangan.
4. Menghasilkan sumber daya finansial mandiri untuk tercapainya stabilitas penyelenggaraan pendidikan.
5. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi kewirausahaan serta mampu mengembangkannya.
6. Menghasilkan karya yang kreatif dan inovatif.
7. Mengembangkan STIE Eka Prasetya sebagai organisasi yang efektif dan kondusif.

4.1.4 Sasaran STIE Eka Prasetya

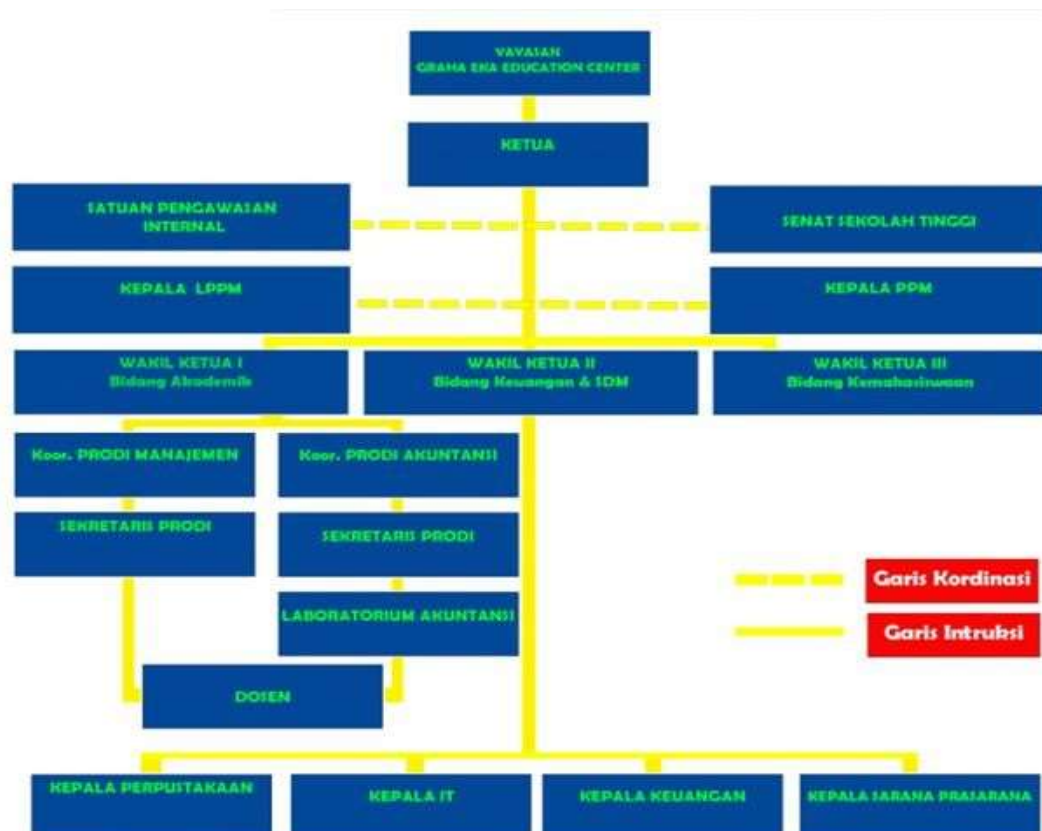
Berdasarkan visi, misi dan tujuan diatas maka sasaran yang hendak dicapai STIE Eka Prasetya sebagai berikut :

1. Dihasilkannya lulusan yang relevan dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.
2. Dihasilkannya lulusan yang memiliki kreatifitas dan inovatif.
3. Dihasilkannya lulusan yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru.
4. Dihasilkannya lulusan yang memiliki kompetensi *public speaking* yang baik untuk menghadapi tuntutan kemajuan teknologi dan sains.
5. Terselenggaranya program pendidikan dan pengajaran bermuatan *soft skill* untuk membangun karakter lulusan yang dibutuhkan di dunia kerja.
6. Terselenggaranya program pembangunan karakter melalui kegiatan yang dilakukan bersama dengan para alumni.
7. Dihasilkannya penelitian tingkat nasional.
8. Terselenggaranya kegiatan seminar nasional dan bedah buku.
9. Terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan rutin.
10. Terselenggaranya peningkatan kualitas, akuntabilitas pengelolaan keuangan dan aset.
11. Dihasilkannya peningkatan kualitas pengelolaan sumber daya untuk menunjang pendanaan institusi.
12. Dihasilkannya lulusan yang memiliki kompetensi *enterpreneurship* di bidang usaha dan industri.

13. Dihasilkannya material atau sistem yang dapat membantu dunia usaha dan industri.
14. Terselenggaranya layanan administrasi akademik yang efisien dan efektif.
15. Terselenggaranya layanan kemahasiswaan yang mampu menampung dan mengembangkan minat bakat mahasiswa.
16. Terselenggaranya pendidikan dan pengajaran yang berkualitas.

4.1.3 Struktur Organisasi STIE Eka Prasetya

Berikut ini adalah struktur organisasi STIE Eka Prasetya yang dapat dilihat pada gambar dibawah sebagai berikut:



Sumber : STIE Eka Prasetya, 2021

Gambar 4.1
Struktur Organisasi STIE Eka Prasetya

Berikut ini penjelasan dari uraian tugas struktur organisasi di atas yaitu:

1. Ketua
 - a. Memimpin dan bertanggungjawab penyelenggaraan pengembangan Tridharma perguruan tinggi di STIE Eka Prasetya, membina tenaga kependidikan, mahasiswa, dan tenaga administrasi, serta memelihara hubungan STIE Eka Prasetya yang saling bermanfaat.
 - b. Melakukan arahan serta kebijaksanaan umum, menciptakan peraturan, norma dan tolok ukur penyelenggaraan pendidikan tinggi atas dasar keputusan Senat STIE Eka Prasetya.
 - c. Ketua bertanggungjawab kepada Dewan Senat STIE Eka Prasetya dan badan penyelenggara pendidikan (Yayasan).
 - d. Wajib menyampaikan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan kebijakan yang telah ditetapkan kepada Senat STIE Eka Prasetya untuk dinilai sebagai bahan masukan guna pengambilan kebijakan berikutnya.
2. Wakil Ketua I
 - a. Membantu Ketua dalam menetapkan kebijakan di bidang akademik.
 - b. Mengkoordinasikan perumusan kurikulum dan ko-kurikulum dalam kegiatan proses belajar mengajar.
 - c. Mengkoordinasikan penyelenggaraan ijin operasional dan akreditasi seluruh program studi serta akreditasi institusi.
 - d. Mengkoordinasikan pengembangan karir dosen baik dalam peningkatan jenjang kepangkatan akademik, jenjang pendidikan maupun kompetensi.

3. Wakil Ketua II

- a. Mencari sumber-sumber pembiayaan untuk peningkatan jenjang pendidikan maupun kompetensi dosen dan karyawan dari berbagai instansi atau lembaga termasuk pemanfaatan program *Corporate Social Responsibility (CSR)* dalam negeri maupun luar negeri.
- b. Merencanakan dan mengkoordinasikan pemeliharaan serta peningkatan mutu penyelenggaraan administrasi STIE.
- c. Merencanakan, mengkoordinasikan serta menyelenggarakan pengembangan prasarana dan sarana STIE.
- d. Merencanakan dan mengkoordinasikan pendataan, pemeliharaan dan penghapusan inventori aset aktiva dan passiva STIE.
- e. Merencanakan, mengkoordinasikan dan mengawasi penyelenggaraan administrasi keuangan STIE.
- f. Menyelenggarakan perencanaan dan pengelolaan anggaran serta penggalan sumber-sumber dana.
- g. Merencanakan dan mengkoordinasikan pengembangan dan peningkatan kemampuan SDM berbasis kompetensi.

4. Wakil Ketua III

- a. Melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi dan Sistem Manajemen Mutu bidang Kemahasiswaan.
- b. Membantu Ketua dalam menetapkan kebijakan di bidang kemahasiswaan.

- c. Membuka dan menjembatani kesempatan praktek kerja lapangan bagi mahasiswa dan kerja sesuai kebutuhan tenaga kerja di berbagai instansi atau lembaga pemerintahan dan swasta maupun dunia industri pada umumnya. Bekerjasama dengan Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
 - d. Mengkoordinasikan dan menyelenggarakan pembinaan pengembangan dan penguatan institusi kerjasama dengan pihak alumni, baik di dalam maupun diluar STIE.
5. Satuan Pengawasan Internal
- a. Menetapkan kebijakan pengawasan internal bidang non-akademik.
 - b. Melaksanakan pengawasan internal terhadap pengelolaan pendidikan bidang non-akademik.
 - c. Mengambil kesimpulan atas hasil pengawasan internal.
 - d. Melaporkan hasil pengawasan internal kepada Ketua.
 - e. Mengajukan saran atau pertimbangan mengenai perbaikan pengelolaan kegiatan non-akademik kepada Ketua atas dasar hasil pengawasan internal.
 - f. SPI mempunyai tugas pokok melaksanakan pelaksanaan internal ke masing-masing program studi di lingkungan STIE Eka Prasetya terutama dalam bidang non-akademik.
 - g. Pengawasan internal meliputi evaluasi dan monitoring, pemeriksaan atau audit, dan review atas penyelenggaraan STIE serta jenis audit lainnya sesuai dengan hasil temuan dan kebutuhan.

- h. Tanggung jawab SPI termasuk menjaga integritas dan objektivitas serta bertindak secara profesional seperti dipersyaratkan dalam standar profesi audit internal, serta menjamin tidak terdapat benturan kepentingan auditor anggota SPI dengan auditan dan kegiatan yang diaudit.

6. Senat Sekolah Tinggi

- a. Merumuskan kebijakan akademik STIE.
- b. Merumuskan kebijakan penilaian prestasi akademik dan kecakapan serta kepribadian sivitas akademika.
- c. Merumuskan norma dan tolok ukur penyelenggaraan pendidikan di lingkungan STIE.
- d. Memberikan pertimbangan dan persetujuan atas Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja STIE yang diajukan Ketua.
- e. Menilai pertanggungjawaban Ketua atas pelaksanaan kebijakan yang telah ditetapkan.
- f. Merumuskan peraturan pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan pada STIE.
- g. Memberikan pertimbangan dalam pemilihan calon yang diusulkan untuk diangkat menjadi Ketua.
- h. Memberikan persetujuan pengusulan kepangkatan akademik dosen sampai dengan Lektor Kepala.
- i. Menegakkan norma-norma yang berlaku bagi sivitas akademika.

- j. Menanggapi kasus-kasus pelanggaran etika akademik, norma kesusilaan dan aturan-aturan lain yang dilakukan oleh anggota sivitas akademika, yang dapat mencemarkan nama baik STIE.
- k. Memberikan pertimbangan kepada Ketua mengenai pendirian ataupun penutupan Program Studi.
- l. Memberikan pertimbangan atas jabatan Statuta STIE.

7. Kepala LPPM

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran lembaga.
- b. Koordinasi, pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Koordinasi, pemantauan, dan penilaian pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh pusat-pusat di bawah koordinasinya.
- d. Pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- e. Peningkatan relevansi program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat. dan
- f. Pelaksanaan urusan administrasi lembaga.

8. Kepala PPM

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran lembaga.
- b. Penyusunan operasional sistem pengendalian mutu internal akademik.
- c. Koordinasi penyusunan standar baku mutu akademik.

- d. Audit sistem akademik dan audit kepatuhan secara rutin.
 - e. Pendampingan urusan peningkatan akreditasi institusi dan program studi.
 - f. Penyampaian laporan hasil audit akademik dengan rekomendasinya secara tertulis kepada Ketua dengan koordinasi kepada Wakil Ketua Bidang Akademik.
 - g. Pemantauan, evaluasi, dan analisis terhadap tindak lanjut pelaksanaan penjaminan mutu.
 - h. Koordinasi, pemantauan, dan penilaian pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu akademik yang diselenggarakan oleh pusat-pusat di bawah koordinasinya.
 - i. Koordinasi dengan Program Studi dalam pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu akademik Internal dan Eksternal.
 - j. Pelaksanaan urusan administrasi Lembaga.
9. Koor. Prodi Manajemen dan Akuntansi
- a. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Program Studi sebagai pedoman kerja tahunan.
 - b. Menyusun konsep rencana pengembangan Program Studi sebagai bahan masukan untuk Fakultas (studi lanjut, pelatihan staf/pengajar dan staf administrasi, pelatihan soft skill mahasiswa).
 - c. Membimbing dan menilai kegiatan kemahasiswaan di lingkungan Program Studi untuk bahan pengembangan.
 - d. Memberikan penilaian terhadap dosen program studi, DP3.

- e. Mengkoordinasikan penyelenggaraan pendidikan dalam Program Studi.
 - f. Mengkoordinasikan pembuatan RPKPS dan SAP pengajaran.
 - g. Menyusun/mengevaluasi beban tugas mengajar dosen setiap semester.
 - h. Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan perkuliahan untuk meningkatkan mutu Program Studi.
 - i. Mengajukan usul penugasan Dosen Wali atau Penasihat Akademik kepada Dekan.
 - j. Mengkoordinir pelaksanaan konsultasi mahasiswa dengan pembimbing akademis.
 - k. Menyusun rencana biaya operasional program studi per tahun berdasarkan beban kerja program studi dan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran kegiatan perkuliahan.
 - l. Menyusun rencana kebutuhan dosen dan tenaga administrasi jurusan.
 - m. Mengkoordinir dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan beban tugas dan keahliannya.
 - n. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan Program Studi sesuai dengan hasil yang telah dicapai sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.
10. Sekretaris Prodi Manajemen dan Akuntansi
- a. Membantu menyusun bahan konsep rencana dan program kerja tahunan Program Studi sebagai pedoman pelaksanaan tugas.

- b. Membantu menyusun bahan konsep rencana pengembangan Program Studi (studi lanjut, pelatihan staf/pengajar, laboran dan staf administrasi, pelatihan soft skill mahasiswa).
- c. Membantu membuat pembagian tugas perkuliahan dan beban mengajar dosen.
- d. Mengkoordinasikan penyusunan konsep RPKPS dan SAP berdasarkan ketentuan yang berlaku.
- e. Menyusun instrumen monitoring pelaksanaan perkuliahan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- f. Memantau kemajuan studi mahasiswa.
- g. Mengumpulkan nilai akhir semester.
- h. Membantu Ketua dalam penugasan Penasihat Akademik kepada Dekan.
- i. Mengkoordinasi mahasiswa yang menyelesaikan skripsi dengan dosen pembimbing untuk kelancaran tugas akademik.
- j. Mengkoordinir ketatausahaan Program Studi dan menghimpun dokumen yang berkaitan dengan Program Studi.
- k. Menyusun konsep laporan pelaksanaan kegiatan Program Studi berdasarkan data dan informasi yang tersedia.

11. Laboratorium Akuntansi

- a. Merencanakan, melaksanakan dan mengembangkan kegiatan laboratorium, baik yang terkait dengan praktek laboratorium maupun kerjasama dengan pihak luar.

- b. Merencanakan atau mengembangkan pengadaan peralatan dan perlengkapan guna menunjang kegiatan praktikum.
- c. Mengelola atau memelihara perlengkapan dan peralatan yang digunakan sebagai sarana penunjang pembelajaran.

13. Dosen

- a. Melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.
- c. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- d. Bertindak obyektif dan tidak diskriminatif atas pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, kondisi fisik tertentu, atau latar belakang sosio ekonomi peserta didik dalam pembelajaran.
- e. Menjunjung tinggi Peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik, serta nilai-nilai agama dan etika.
- f. Menyusun laporan Beban Kerja Dosen (BKD)

14. Kepala Perpustakaan

- a. Mengkoordinir pengelolaan aset program studi berupa pencatatan aset furnitur, barang-barang elektronik, serta buku-buku yang dimiliki oleh program studi.

- b. Menyusun rencana pengembangan menyusun konsep laporan pelaksanaan kegiatan Program Studi berdasarkan data dan informasi.

15. Kepala IT

- a. Melakukan perencanaan, pengelolaan, pemeliharaan dan standarisasi infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi untuk kebutuhan sekolah tinggi
- b. Melakukan perancangan dan pengelolaan kehandalan dan keamanan infrastruktur teknologi informasi baik dari sisi hardware, software dan pengguna
- c. Melakukan integrasi dan mengkoordinasikan pengembangan Sistem Informasi di lingkungan
- d. Melaksanakan pengelolaan layanan IT yang responsif terhadap keluhan pengguna.

16. Kepala Keuangan

- a. Membantu Ketua dalam mengelola keuangan Program Studi.
- b. Membantu Ketua dalam menyusun rencana biaya operasional program studi per tahun berdasarkan beban kerja program studi dan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran kegiatan perkuliahan, penelitian dan pengabdian masyarakat,
- c. Membantu Ketua dalam menyusun laporan pertanggungjawaban keuangan Program Studi

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Karakteristik Responden

Deskripsi responden merupakan deskripsi tentang unit analisis/observasi yang diteliti yang mencakup karakteristik atau profil responden yang diperoleh dari hasil pengolahan data kuesioner. Hasil pengumpulan data yang dilakukan pada 92 konsumen dari STIE Eka Prasetya yang dijadikan sebagai responden diperoleh karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, kegiatan disamping kuliah, rencana berwirausaha, dan waktu memulai usaha. Berikut ini karakteristik responden akan dijelaskan pada tabel dibawah ini diantaranya :

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
Laki-laki	43	46,7%
Perempuan	49	53,3%
Total	92	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas, dapat dilihat bahwa responden laki-laki adalah sebanyak 43 orang atau 46,7% dari total responden sedangkan responden perempuan adalah sebanyak 49 orang atau 53,3% dari total responden. Dengan demikian dapat diketahui bahwa dominan mahasiswa STIE Eka Prasetya adalah perempuan.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Kegiatan Disamping Kuliah

Kegiatan Disamping Kuliah	Jumlah Responden	Persentase (%)
Bekerja di Perusahaan Swasta	51	55,4%
Bekerja di Perusahaan Pemerintah	-	-
Berwirausaha	25	27,2%
Hanya Kuliah Saja	16	17,4%
Total	92	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas, dapat dilihat bahwa responden yang bekerja di perusahaan swasta adalah sebanyak 51 orang atau 55,4% dari total responden, responden yang berwirausaha adalah sebanyak 25 orang atau 27,2% dari total responden, responden yang hanya kuliah saja adalah sebanyak 23 orang atau 17,4% dari total responden dan tidak ada responden yang bekerja di perusahaan pemerintah. Dengan demikian dominan mahasiswa adalah bekerja di perusahaan swasta.

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Rencana Berwirausaha

Rencana Berwirausaha	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sudah Ada	63	68,5%
Masih Belum	29	31,5%
Total	92	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas, dapat dilihat bahwa responden yang telah memiliki rencana berwirausaha adalah sebanyak 63 orang atau 68,5% dari total responden dan responden yang belum memiliki rencana berwirausaha adalah sebanyak 29 orang atau 31,5% dari total responden. Dengan demikian dominan responden adalah responden yang telah memiliki rencana berwirausaha.

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Waktu Memulai Usaha

Waktu Memulai Usaha	Jumlah Responden	Persentase (%)
Secepatnya	54	58,7%
Masih Dipikirkan	38	41,3%
Total	92	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas, dapat dilihat bahwa responden yang akan memulai usaha secepatnya adalah sebanyak 54 orang atau 58,7% dari total responden dan responden yang masih berpikir adalah sebanyak 38 orang atau

41,3% dari total responden. Dengan demikian dominan responden adalah responden yang akan memulai usaha secepatnya.

4.2.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

4.2.2.1 Uji Validitas

Menurut Herlina (2019:58), untuk menentukan apakah suatu kuesioner item layak digunakan atau tidak adalah dengan melakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 (5%) yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total item. Sedangkan menurut Priyatno (2018:21), pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi.

1. Jika nilai positif dan $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, item dapat dinyatakan valid
2. Jika nilai $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, item dinyatakan tidak valid.

Untuk Nilai r_{tabel} dapat dilihat pada tabel r dengan $df = n-2$ pada tingkat signifikansi 5% dimana (n) adalah jumlah sampel sebanyak 30 maka akan didapatkan nilai batas minimal korelasi adalah sebesar 0,361. Berikut ini hasil uji validitas untuk variabel penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi (X_1)

No	Pernyataan	Nilai <i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Nilai Batas Minimal Korelasi	Keterangan
1	Mahasiswa bermotivasi untuk membuka usahanya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.	0,657	0,361	Valid
2	Motivasi wirausahawan akan meningkat apabila kebutuhannya dapat terpenuhi.	0,879	0,361	Valid

No	Pernyataan	Nilai <i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Nilai Batas Minimal Korelasi	Keterangan
3	Mahasiswa berwirausaha karena ingin mendapatkan lebih banyak pendapatan untuk memproteksi dirinya melalui asuransi.	0,635	0,361	Valid
4	Mahasiswa ingin membeli rumah dan mobil sehingga mulai berwirausaha karena memiliki pendapatan yang lebih tinggi daripada bekerja.	0,901	0,361	Valid
5	Mahasiswa membutuhkan banyak uang untuk bersosialisasi dengan teman ataupun orang lain.	0,465	0,361	Valid
6	Mahasiswa ingin mendapatkan banyak uang sehingga dapat dihormati oleh orang lain dan bisa masuk ke organisasi-organisasi sosial.	0,676	0,361	Valid
7	Mahasiswa ingin diakui keberadaannya oleh keluarga dan temannya sehingga menjadi <i>entrepreneur</i> karena akan menjadi kebanggaan tersendiri bagi mahasiswa.	0,765	0,361	Valid
8	Mahasiswa akan memiliki reputasi yang baik jika dapat membuka usahanya sendiri.	0,698	0,361	Valid
9	Dengan menjadi <i>entrepreneur</i> , maka mahasiswa memiliki kesempatan mengembangkan potensi dalam dirinya.	0,524	0,361	Valid
10	Banyak ketrampilan dan ilmu yang akan dimiliki jika menjadi seorang <i>entrepreneur</i> .	0,891	0,361	Valid

Sumber : Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Dari Tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji validitas untuk variabel Motivasi menunjukkan semua nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari nilai batas minimal korelasi 0,361 sehingga diperoleh hasil bahwa semua pernyataan dalam kuesioner adalah valid.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X₂)

No	Pernyataan	Nilai <i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Nilai Batas Minimal Korelasi	Keterangan
1	Tujuan pendidikan sangat penting dalam proses pendidikan seorang mahasiswa.	0,746	0,361	Valid
2	Pendidikan dengan arah tujuan yang jelas membantu mahasiswa menjadi wirausahawan.	0,640	0,361	Valid
3	Agar proses pendidikan berjalan dengan baik, seorang pendidik sangat dibutuhkan.	0,722	0,361	Valid
4	Pendidik yang berkualitas dapat mendorong seorang mahasiswa menjadi wirausahawan yang baik.	0,636	0,361	Valid
5	Mahasiswa dapat menerima pendidikan dengan baik.	0,658	0,361	Valid
6	Mahasiswa yang memahami pendidikan wirausaha akan mulai merencanakan usahanya kedepan.	0,803	0,361	Valid
7	Materi pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa sangat membantu mahasiswa dalam berwirausaha.	0,863	0,361	Valid
8	Dengan menerima materi pendidikan, mahasiswa mulai mempertimbangkan untuk membuka usahanya.	0,552	0,361	Valid
9	Metode penyampaian pendidikan wirausaha sangat jelas sehingga membuat mahasiswa memiliki pengalaman.	0,591	0,361	Valid
10	Mahasiswa dapat menerima pendidikan berwirausaha dari berbagai media.	0,818	0,361	Valid
11	Lingkungan pendidikan akan mempengaruhi minat seorang mahasiswa untuk memulai usahanya.	0,734	0,361	Valid
12	Mahasiswa mendapatkan berbagai ide untuk berwirausaha dari lingkungan pendidikan.	0,749	0,361	Valid

Sumber : Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Dari Tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji validitas untuk variabel Pendidikan Kewirausahaan menunjukkan semua nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari nilai batas minimal korelasi 0,361 sehingga diperoleh hasil bahwa semua pernyataan dalam kuesioner adalah valid.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha (Y)

No	Pernyataan	Nilai <i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Nilai Batas Minimal Korelasi	Keterangan
1	Untuk membuka suatu usaha, mahasiswa harus kreatif dan dapat selalu berinovasi.	0,655	0,361	Valid
2	Setiap gagasan yang muncul dapat dijadikan sebagai suatu usaha dengan strategi yang sesuai.	0,786	0,361	Valid
3	Untuk memulai usaha, mahasiswa harus dapat mencari peluang untuk memulainya.	0,796	0,361	Valid
4	Setiap kesempatan dapat dijadikan sebagai peluang usaha jika mahasiswa yang berminat.	0,634	0,361	Valid
5	Dalam menjaga keberlangsungan usaha, mahasiswa harus memperhatikan kepentingan konsumen.	0,635	0,361	Valid
6	Kepuasan seorang konsumen dapat memberikan dampak terhadap perkembangan usaha.	0,661	0,361	Valid
7	Dalam memulai usaha, seorang mahasiswa harus berani menghadapi risiko.	0,730	0,361	Valid
8	Untuk dapat menjadi <i>entrepreneur</i> , seseorang akan dihadapkan dengan berbagai risiko.	0,477	0,361	Valid
9	Seorang <i>entrepreneur</i> harus selalu mempersiapkan diri untuk melakukan ekspansi usahanya.	0,459	0,361	Valid
10	Seorang <i>entrepreneur</i> harus dapat menciptakan berbagai jenis usaha.	0,617	0,361	Valid

Sumber : Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Dari Tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji validitas untuk variabel Minat Berwirausaha menunjukkan semua nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari nilai batas minimal korelasi 0,361 sehingga diperoleh hasil bahwa semua pernyataan dalam kuesioner adalah valid.

4.2.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Priyatno (2018:25), “Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui kehandalan atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner”. Maksudnya, apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentangan adalah *Cronbach Alpha*.

Menurut Herlina (2019:60), secara umum pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas dapat menggunakan kategori sebagai berikut :

1. *Cronbach's alpha* $< 0,6$ = reliabilitas buruk.
2. *Cronbach's alpha* $0,6-0,79$ = reliabilitas diterima.
3. *Cronbach's alpha* $0,8$ = reliabilitas baik.

Hasil pengujian reliabilitas variabel Motivasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.8
Uji Reliabilitas Variabel Motivasi (X_1)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,883	10

Sumber : Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas, maka dapat dinyatakan bahwa dari kesepuluh butir *item* untuk variabel Motivasi (X_1) tersebut memiliki *Cronbach's Alpha* yang berada diatas 0,6 sehingga reliabilitas variabel ini dapat dikategorikan diterima.

Hasil uji reliabilitas variabel Pendidikan Kewirausahaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.9
Uji Reliabilitas Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X₂)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,909	12

Sumber : Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas, maka dapat dinyatakan bahwa keduabelas butir *item* untuk variabel Pendidikan Kewirausahaan (X₂) tersebut memiliki *Cronbach;s Alpha* yang berada diatas 0,6 sehingga reliabilitas variabel ini dapat dikategorikan diterima.

Hasill uji reliabilitas variabel Minat Berwirausaha dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.10
Uji Reliabilitas Variabel Minat Berwirausaha (Y)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,844	10

Sumber : Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas, maka dapat dinyatakan bahwa kesepuluh butir *item* untuk variabel Minat Berwirausaha (Y) tersebut memiliki *Cronbach;s Alpha* yang berada diatas 0,6 sehingga reliabilitas variabel ini dapat dikategorikan diterima.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

4.2.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas residual digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki residual yang terdistribusi secara normal. Beberapa

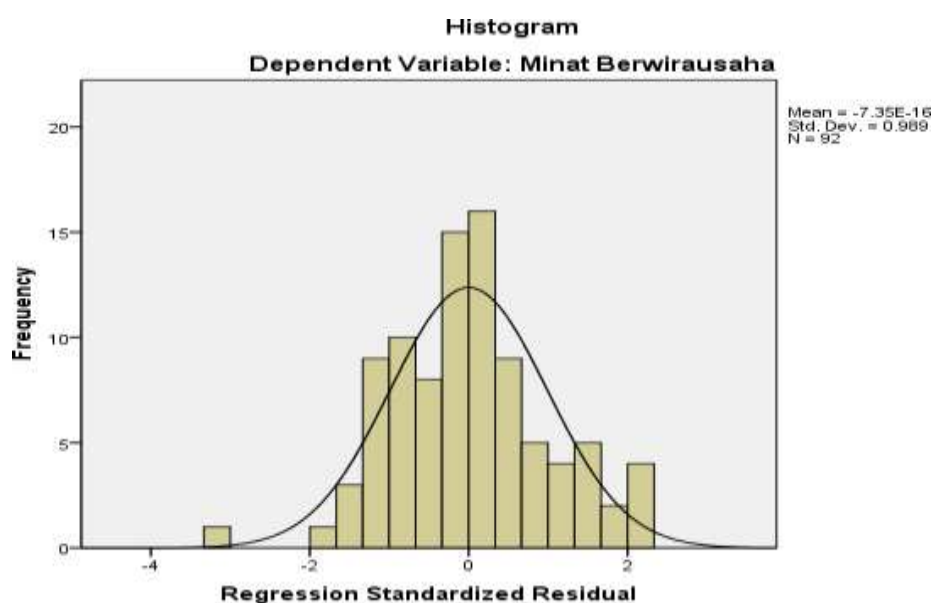
metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik Histogram dan *Normal Probability Plot of Regression* atau dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Berikut ini pembahasannya:

1. Analisis grafik.

Menurut Priyatno (2018:127), “Uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik Histogram dan *Normal Probability Plot of Regression*.”

a. Output Histogram

Output ini menjelaskan tentang grafik data dan untuk melihat distribusi data apakah normal atau tidak. Untuk pengukuran normalitas data jika bentuk grafik histogram mengikuti kurva normal yang membentuk gunung atau lonceng, data akan berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas grafik histogram dapat dilihat berikut ini :



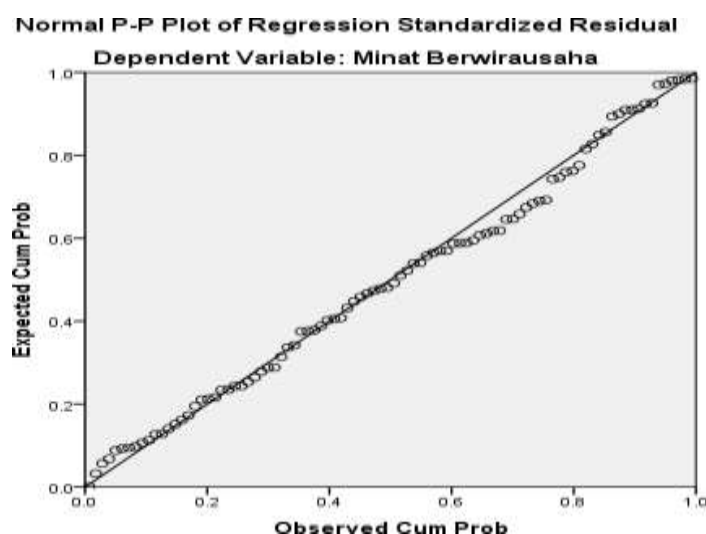
Sumber : Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Gambar 4.2
Grafik Histogram

Dari Gambar 4.2 diatas dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka regresi dianggap memenuhi asumsi normalitas.

b. *Output Normal Probability Plot of Regression*

Output Normal Probability Plot of Regression menjelaskan grafik data dalam melihat distribusi data normal atau tidak dengan pengukuran jika bentuk grafik *Normal Probability Plot of Regression* mengikuti garis diagonal normal maka data akan dianggap berdistribusi normal. Hasil pengujian analisis normal P-P plot dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Sumber : Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Gambar 4.3
Normal Probability Plot of Regression

Pada Gambar 4.3 diatas dapat dilihat bahwa titik-titik mendekati garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi pengujian normalitas.

2. Uji statistik

Menurut Priyatno (2018:130), uji normalitas dengan statistik dapat menggunakan metode *One Kolmogorov Smirnov*, kriteria pengujiannya adalah:

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

Hasil pengujian statistik *One Sample Kolmogorv-Smirnov* dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.11
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.84768414
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.067
	Negative	-.042
Kolmogorov-Smirnov Z		.641
Asymp. Sig. (2-tailed)		.805

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Pada Tabel 4.11 diatas, dapat dilihat bahwa hasil pengujian normalitas *Kolmogorov-smirnov* membuktikan bahwa nilai tingkat signifikan yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,805 maka dapat disimpulkan bahwa pengujian statistik normalitas tergolong berdistribusi normal.

4.2.3.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Priyatno (2018:134), “Multikolinieritas adalah keadaan pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati

sempurna antarvariabel independen dimana model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebas.”

Menurut Priyatno (2018:134), “Metode uji multikolinieritas yang umum digunakan yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi dimana nilai VIF kurang dari 10 dan mempunyai angka *Tolerance* lebih dari 0,1”.

Hasil untuk pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel:

Tabel 4.12
Hasil Pengujian Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.848	3.341		2.349	.021		
Motivasi	.401	.071	.454	5.621	.000	.989	1.011
Pendidikan	.313	.059	.425	5.273	.000	.989	1.011
Kewirausahaan							

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Pada Tabel 4.12, nilai korelasi untuk variabel Motivasi dan Pendidikan Kewirausahaan mempunyai nilai *tolerance* (0,989) > 0,10 dan nilai VIF (1,011) < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi dan Pendidikan Kewirausahaan tidak terdapat adanya gejala multikolinieritas.

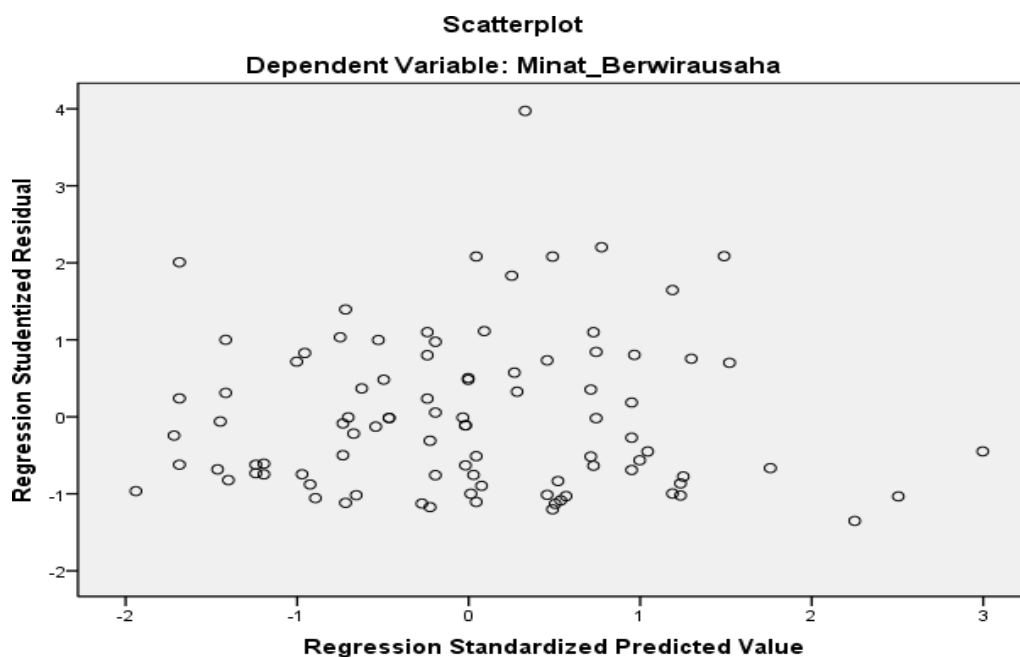
4.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno (2018:136), “Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu

pengamatan ke pengamatan lainnya dimana model yang regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.”

Salah satu pengujian heteroskedastisitas yaitu dengan pengujian *Scatterplots* dimana dilakukan dengan cara melihat titik-titik pola pada grafik menyebar secara acak dan tidak berbentuk pola pada grafik maka dinyatakan telah tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Hasil pengujian menggunakan metode grafik *scatterplot* dapat dilihat pada gambar 4.4 dibawah ini :



Sumber : Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Gambar 4.4
Grafik Scatterplot

Pada Gambar 4.4 diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik grafik *Scatterplot* menyebar secara acak (*random*) serta tersebar di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk suatu pola tertentu. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.2.4 Teknik Analisis Data

4.2.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Priyatno (2018:107), “Analisis regresi berganda adalah analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial atau simultan antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen.” Tujuan digunakan analisis regresi berganda pada penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Motivasi dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha konsumen pada STIE Eka Prasetya yang dapat dihitung dengan bantuan perangkat lunak *Statistical Package for The Social Science (SPSS)*:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Berwirausaha (*dependent variabel*)

X₁ = Motivasi (*independent variabel*)

X₂ = Pendidikan Kewirausahaan (*independent variabel*)

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien regresi

e = Persentase kesalahan (5%)

Hasil untuk pengujian analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel sebagai berikut ini:

Tabel 4.13
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.848	3.341		2.349	.021		
Motivasi	.401	.071	.454	5.621	.000	.989	1.011
Pendidikan Kewirausahaan	.313	.059	.425	5.273	.000	.989	1.011

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Pada Tabel 4.13 diatas, diketahui pada *Unstandardized Coefficeints* bagian B diperoleh persamaan regresi linier berganda yaitu dengan rumus berikut :

$$\text{Minat Berwirausaha} = 7,848 + 0,401 \text{ Motivasi} + 0,313 \text{ Pendidikan} \\ \text{Kewirausahaan} + e$$

Berdasarkan persamaan diatas maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Konstanta (a) = 7,848 menunjukkan nilai konstanta, jika nilai variabel Motivasi dan Pendidikan Kewirausahaan bernilai 0 maka Minat Berwirausaha adalah tetap sebesar 7,848.
2. Koefisien $X_1(b_1) = 0,401$ menunjukkan bahwa Motivasi (X_1) berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha sebesar 0,401. Artinya setiap peningkatan Motivasi (X_1) sebesar 1 satuan, maka Minat Berwirausaha akan meningkat sebesar 40,1%.
3. Koefisien $X_2(b_2) = 0,313$ menunjukkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan (X_2) berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha sebesar 0,313. Artinya setiap peningkatan Pendidikan Kewirausahaan (X_2) sebesar 1 satuan, maka Minat Berwirausaha akan meningkat sebesar 31,3%.

4.2.4.2 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Menurut Priyatno (2018:121), “Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen”. Dalam hal ini, untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Pengujiannya menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan uji 2 sisi. Bentuk pengujiannya :

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$: Artinya Motivasi ; Pendidikan Kewirausahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha STIE Eka Prasetya.

$H_a : b_1 = b_2 \neq 0$: Artinya Motivasi ; Pendidikan Kewirausahaan secara parsial berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha STIE Eka Prasetya.

Dalam penelitian ini nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , pada tingkat signifikan (α) = 5%. Kriteria penilaian: H_0 Diterima apabila : $t_{tabel} > t_{hitung}$
 H_a Diterima apabila : $t_{hitung} > t_{tabel}$, Penentuan dalam menentukan nilai t_{tabel} , maka diperlukan adanya derajat bebas, dengan rumus: $df = n - k = 92 - 2 = 90$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel Penelitian

k = Jumlah Variabel Bebas

Dengan diketahuinya df adalah 90 dan diperoleh nilai t_{tabel} tersebut yaitu sebesar 1,986. Sedangkan nilai t_{hitung} akan diperoleh dengan menggunakan bantuan program SPSS, kemudian akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada tingkat $\alpha = 5\%$. Hasil uji t_{hitung} dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.14
Hasil Pengujian Parsial (Uji-t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.848	3.341		2.349	.021		
Motivasi	.401	.071	.454	5.621	.000	.989	1.011
Pendidikan Kewirausahaan	.313	.059	.425	5.273	.000	.989	1.011

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha
 Sumber : Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.14 hasil pengujian parsial diatas, maka dapat dilihat beberapa hal dibawah ini diantaranya adalah bahwa :

1. Pada Motivasi (X_1) terlihat bahwa nilai t_{hitung} (5.621) > t_{tabel} (1,986) dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara Motivasi terhadap Minat Berwirausaha pada STIE Eka Prasetya.
2. Pada Pendidikan Kewirausahaan (X_2) terlihat bahwa nilai t_{hitung} (5,273) > t_{tabel} (1,986) dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada STIE Eka Prasetya.

4.2.4.3 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Menurut Priyatno (2018:119), “Uji F atau uji koefisien regresi digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen”. Dalam hal ini, untuk mengetahui apakah secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Pengujiannya menggunakan tingkat signifikansi 5%. Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut:

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$: Artinya Motivasi dan Pendidikan Kewirausahaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada STIE Eka Prasetya.

$H_a : b_1 = b_2 \neq 0$: Artinya Motivasi dan Pendidikan Kewirausahaan secara simultan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha pada STIE Eka Prasetya.

Dalam penelitian ini nilai F_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} , pada tingkat signifikan (α) = 5%. Kriteria penilaian hipotesis pada uji F ini adalah :

H_0 Diterima apabila : $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_a Diterima apabila : $F_{hitung} > F_{tabel}$

Penentuan dalam menentukan nilai F_{tabel} , maka diperlukan adanya derajat bebas dengan rumus: df (pembilang) = $k - 1 = 3 - 1 = 2$

$$df \text{ (penyebut)} = n - k - 1 = 92 - 2 - 1 = 89$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel Penelitian

k = Jumlah Variabel Bebas

Dengan diketahuinya df (pembilang) adalah 2 dan df (penyebut) adalah 89, maka dapat diperoleh nilai F_{tabel} adalah 3,10. Sedangkan nilai F_{hitung} akan diperoleh dengan menggunakan program SPSS, kemudian akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} pada tingkat $\alpha = 5\%$. Hasil uji F_{hitung} dapat dilihat pada tabel :

Tabel 4.15
Hasil Pengujian Serempak (Uji-F)
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	231.332	2	115.666	33.136	.000 ^a
	Residual	310.668	89	3.491		
	Total	542.000	91			

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Pada Tabel 4.15 diatas, dapat dilihat bahwa nilai $F_{hitung} (33,136) > F_{tabel} (3,10)$ dengan signifikansi $0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi dan Pendidikan Kewirausahaan secara simultan terhadap Minat Berwirausaha pada STIE Eka Prasetya.

4.2.4.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Herlina (2019:140), “Analisis determinasi atau disebut juga *R Square* yang disimbolkan dengan R^2 digunakan untuk mengetahui besaran pengaruh variabel independen (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y) dimana semakin kecil nilai koefisien determinasi, hal ini berarti pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) semakin lemah. Sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi semakin mendekati angka 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat”. Hasil pengujian determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 4.16
Uji Koefisien Determinan (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.653 ^a	.427	.414	1.868

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Hasil Penelitian, 2021 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.16 hasil pengujian koefisien determinan diatas, dapat dilihat Nilai R Square (R^2) atau koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,427 artinya variabel Minat Berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel Motivasi dan Pendidikan Kewirausahaan sebesar 42,7% sedangkan sisanya 57,3%

dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang berasal dari luar model penelitian ini seperti efikasi diri, motivasi, lingkungan keluarga, kreativitas dan variabel lainnya.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dalam pembahasan ini peneliti akan membahas mengenai pengaruh Motivasi dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada STIE Eka Prasetya.

4.3.1 Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial dengan menggunakan uji-t, diketahui bahwa variabel Motivasi memiliki nilai t_{hitung} (5.621) > t_{tabel} (1,986) dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara Motivasi terhadap Minat Berwirausaha pada STIE Eka Prasetya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Munawar (2018) dengan judul pengaruh Sikap dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMAN 3 Purwakarta dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel sikap dan Motivasi Berwirausaha secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

4.3.2 Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial dengan menggunakan uji-t, diketahui bahwa variabel Pendidikan Kewirausahaan memiliki nilai t_{hitung} (5,273) > t_{tabel} (1,986) dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat

disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial antara Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada STIE Eka Prasetya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2017) dengan judul Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

4.3.3 Pengaruh Motivasi Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan dengan menggunakan uji-F, diketahui bahwa variabel Motivasi dan Pendidikan Kewirausahaan memiliki nilai $F_{hitung} (33,136) > F_{tabel} (3,10)$ dengan signifikansi $0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Motivasi dan Pendidikan Kewirausahaan secara simultan terhadap Minat Berwirausaha pada STIE Eka Prasetya.

Nilai R Square (R^2) atau koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,427 artinya variabel Minat Berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel Motivasi dan Pendidikan Kewirausahaan sebesar 42,7% sedangkan sisanya 57,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang berasal dari luar model penelitian ini seperti efikasi diri, motivasi, lingkungan keluarga, kreativitas dan lainnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Adrianto, dkk (2019) dengan judul pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Semarang dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa baik secara parsial dan simultan Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Firdaus (2018) dengan judul pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP PGRI Jember dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi baik secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI MANAJERIAL DAN SARAN AKADEMIS

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka penulis membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut ini :

1. Hasil yang diperoleh dari analisis regresi linier berganda yaitu jika nilai Motivasi (X_1) dan Pendidikan Kewirausahaan (X_2) tidak bernilai, maka Minat Berwirausaha adalah sebesar konstanta. Setiap peningkatan Motivasi (X_1) sebesar satu satuan, Minat Berwirausaha akan meningkat sebesar b_1 . Setiap peningkatan Pendidikan Kewirausahaan (X_2) sebesar satu satuan, Minat Berwirausaha akan meningkat sebesar b_2 .
2. Hasil Uji-t menunjukkan bahwa Motivasi secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa STIE Eka Prasetya
3. Hasil Uji-t menunjukkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa STIE Eka Prasetya.
4. Hasil Uji-F menunjukkan bahwa Motivasi dan Pendidikan Kewirausahaan secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa STIE Eka Prasetya.
5. Untuk koefisien determinasi didapatkan bahwa Motivasi dan Pendidikan Kewirausahaan dapat menjelaskan keterkaitannya dengan Minat Berwirausaha mahasiswa STIE Eka Prasetya.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan analisa yang telah penulis lakukan, maka didapatkan hasil implikasi yang dapat diberikan kepada perusahaan sebagai berikut :

1. STIE Eka Prasetya harus mempertahankan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha:
 - a. Mahasiswa ingin membeli rumah dan mobil sehingga mulai berwirausaha karena memiliki pendapatan yang lebih tinggi daripada bekerja sehingga untuk kedepannya mahasiswa harus tetap dapat mempertahankan visinya sehingga dapat terus tetap termotivasi agar sukses di masa yang akan datang.
 - b. Banyak keterampilan dan ilmu yang akan dimiliki jika menjadi seorang wirausahawan sehingga untuk kedepannya STIE Eka Prasetya disarankan agar dapat terus mendukung mahasiswa yang ingin memulai usahanya dengan memberikan berbagai pengalaman ataupun ilmu kepada para mahasiswanya agar dapat terus termotivasi untuk berwirausaha.
2. Pendidikan Kewirausahaan pada STIE Eka Prasetya perlu diperhatikan, sehingga perusahaan harus memperhatikan:
 - a. Dengan menerima materi pendidikan, mahasiswa mulai mempertimbangkan untuk membuka usahanya sehingga dalam hal ini STIE Eka Prasetya disarankan agar selalu memperhatikan topik yang diberikan kepada mahasiswa karena topik tersebut akan menentukan

arah tujuan mahasiswa kedepannya apakah akan melanjutkan berwirausaha atau tidak.

- b. Metode penyampaian pendidikan wirausaha sangat jelas sehingga membuat mahasiswa memiliki pengalaman sehingga untuk kedepannya STIE Eka Prasetya harus dapat tetap memperhatikan cara penyampaian materi pendidikan kepada mahasiswa dan disarankan juga agar lebih sering mempraktekan teknik kewirausahaan daripada hanya berupa teori saja.

5.3 Saran Akademis

Saran-saran yang dapat diberikan kepada akademis adalah :

1. Menambah Variabel Penelitian

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti atau melanjutkan penelitian ini, disarankan untuk dapat meneruskan penelitian ini dengan mencari variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi Minat Berwirausaha pada STIE Eka Prasetya selain variabel Motivasi dan Pendidikan Kewirausahaan misalnya efikasi diri, motivasi, lingkungan keluarga, kreativitas dan lainnya.

2. Perluasan Cakupan Geografis

Salah satu keterbatasan dalam penelitian ini adalah responden yang kurang beragam karena pembagian angket hanya diambil dari beberapa konsumen saja. Selanjutnya diharapkan penelitian berikut mampu memperluas cakupan wilayahnya misalnya seluruh mahasiswa yang ada di Medan.

3. Menambah Jumlah Responden

Sehubungan dengan keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, penelitian ini hanya mengambil 92 orang responden sebagai sampel. Dengan demikian, untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk meningkatkan jumlah responden sehingga lebih dapat mewakili keadaan yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amar, M. R., Gustina, I., & Ariska, S. (2021). Consumer Loyalty Analysis: Contribution of Commitment and Price. *Enrichment: Journal of Management*, 12(1), 265-269.
- Akbar, M. A. (2017). Model Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah Di Stie Eka Prasetya Medan. *Sumber*, 5(2017), 292.
- Akbar, M. A., & Situmorang, I. R. (2021). Pengaruh perceived value terhadap loyalitas dengan variabel kepuasan konsumen sebagai variabel moderasi pada umkm di sumatera utara. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 203-211.
- ALIBASYAH, Z. M., Rezeki, S., & Rafi'i, N. M. (2020). The prevalence of trauma from occlusion as the aggravating factors of periodontitis. *Journal of Syiah Kuala Dentistry Society*, 5(1), 7-11.
- Angelia, V., & Rezeki, S. (2020). Pengaruh Experiential Marketing Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Pelanggan Rumah Makan Abeng 38. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 63-73.
- Chandra, J. (2021). Pengaruh Faktor Lokasi, Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen di CV. Creative Centre. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 199-214.
- Gultom, P. (2020). Pengaruh Ekuitas Merek, Harga dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada Quality Fried Chicken Jalan Ismaliyah Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 44-53.
- Gultom, P. P. (2020). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Pengawasan Manajemen terhadap Perkembangan Perusahaan PT Ekuator Swarna Sekuritas Cabang Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 46-58.
- Gultom, P., & Agustine, L. (2021). Pengaruh motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha bisnis farmasi di Kecamatan Medan Petisah. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(1), 52-65.

- Gultom, P., & Karnadi, J. (2019). PENGARUH E-COMMERCE DAN TRANSPORTASI ONLINE TERHADAP HARGA JUAL PRODUK CV. SURYA SAKTI ENGINEERING. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 5(1), 13-23.
- Gultom, P., Nainggolan, S. G. V., & Hariana, F. (2022). Edukasi Pinjaman Online dan Transaksi Digital bagi Pelaku UMKM. *Jurnal IPTEK Bagi Masyarakat*, 2(1), 26-30.
- Gustina, I. (2019). PENGARUH PERSONAL SELLING DAN WORD OF MOUTH TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN MAHASISWA MEMILIH KULIAH DI STIE EKA PRASETYA. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 5(1), 60-67.
- Lazuardi, D. (2021). Analysis of Efforts to Increase Customer Loyalty in Improving Brand Trust, Marketing Communication Strategies and Product Diversity. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 134-146.
- Manik, D. E. M., & Erveni, E. (2020). Pengaruh Price Discount Dan In-Store Display Terhadap Impulse Buying Pada Labello Store Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 34-43
- Moktar, B. (2021). The Effect of Discounts, Brands, and Marketing Strategies on Customer Loyalty of Daihatsu Oil PT. Nusantara Autopart Persada. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 91-104.
- Muammar Rinaldi, C. PENGARUH KUALITAS PRODUK, HARGA, DAN WORD OF MOUTH TERHADAP CUSTOMER SATISFICTION PADA PRODUK WALLPAPER (UD. ELEGANCE INTERIOR).
- Nainggolan, E. (2020). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Utara (2010-2019). *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 89-99.
- Nainggolan, E. (2020). PENGARUH PERSONAL SELLING DAN DIRECT MARKETING YANG EFEKTIF UNTUK MENINGKATKAN VOLUME PENJUALAN PAKAIAN ANAK PADA TOKO REZEKI WIJAYA. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 12-21.
- Nasution, E. S., & Rinaldi, M. (2021). Pengaruh Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Sepeda Motor Pada PT. Alfa Scorpii Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya (Eka Prasetya Journal of Management Studies)*, 7 (1), 66-78.

- Pane, Y., Simarmata, A. M., Rezeki, S., Rinaldi, M., & Panggabean, F. Y. (2021). Analisis Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Modal Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 212-225.
- Puddin, K., Hasibuan, A. F., & Rezeki, S. (2021, February). The Impact of Entrepreneurial Interest and Knowledge on the Pharmaceutical Business Success in Medan Pestisah Subdistrict, North Sumatera, Indonesia. In *International Conference on Strategic Issues of Economics, Business and, Education (ICoSIEBE 2020)* (pp. 198-203). Atlantis Press.
- Rezeki, S. (2021). Figurative language and messages in poems about COVID-19. *KnE Social Sciences*, 601-611.
- Rezeki, S., & Gustina, I. (2021). The Influence of Marketing Strategy and Lifestyle on the Purchase Decision of Mitsubishi Xpander at PT. Dipo Internasional Pahala Otomotif. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 105-118.
- Rezeki, S., & Rinaldi, M. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Promosi Terhadap Kepuasan Pelanggan OVO (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIE Eka Prasetya). *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 9-20.
- Rezeki, S., Manik, D. E. M., & Gustina, I. (2021). Pengaruh Diferensiasi Produk Dan Saluran Distribusi Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Cv. Makmur Auto Sejahtera Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(1), 79-90.
- Rezeki, S., Sentanu, I. G. E. S., Sanawiri, B., Shankar, K., & Thanh, P. (2019). Blue Ocean Strategy for creating Value of the Organization: Examination of Differentiation with Red Ocean Strategy. *International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE)*, 8(2S11), 2277-3878.
- Rinaldi, M. (2020). PENGARUH KUALITAS PRODUK, HARGA, DAN WORD OF MOUTH TERHADAP CUSTOMER SATISFICTION PADA PRODUK WALLPAPER (UD. ELEGANCE INTERIOR). *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 22-33.
- Rinaldi, M., & Rahmadana, M. F. (2020). Determinant analysis of household income inequality and poverty in Indonesia. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(2), 1414-1420.
- Selamat, S., & Indahwati, R. Analysis Of Marketing Strategies In Increasing Competitiveness In Skinos Medan Beauty Clinic.

- Simarmata, A. M., Panggabean, F. Y., Pane, Y., & Nainggolan, E. (2021). ANALISIS PERILAKU MINAT WISATAWAN BERKUNJUNG KEMBALI KE PULAU SAMOSIR. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 190-202.
- Sinaga, H. D. E. (2021). Analisis Karakteristik Konsumen dan Pengaruhnya terhadap Keputusan Pembelian Handmade Hoslygoods. *JOURNAL OF SCIENCE AND SOCIAL RESEARCH*, 4(1), 80-86.
- Sinaga, H. D. E., Irawati, N., & Kurniawan, E. (2019). Financial Technology: Pinjaman Online, Ya atau Tidak. *Jurnal Tunas*, 1(1), 14-19.
- Sutejo, B., Lazuardi, D., Lubis, R., Rahmadani, R., & Aziz, D. A. (2022). The Role Of E-Commerce In Increasing Msme Income In The Covid-19 Pandemic (Survey On Msme In Medan City). *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 5(08), 2174-2181.
- Tirtayasa, S., Yusri, M., & Rinaldi, M. (2022). Business Strategies of MSMEs During COVID-19, Deli Serdang, Indonesia. *KnE Social Sciences*, 434-441.

**PENGARUH MOTIVASI DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
DI KALANGAN MAHASISWA
STIE EKA PRASETYA**

IDENTITAS RESPONDEN

1. Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki
☐ Perempuan
2. kegiatan Disamping Kuliah: ☐ Bekerja di Perusahaan Swasta
☐ Bekerja di Perusahaan Pemerintah
☐ Berwirausaha
☐ Hanya Kuliah Saja.
3. Rencana Berwirausaha : ☐ Sudah Ada
☐ Masih Belum
4. Waktu Memulai Usaha : ☐ Secepatnya
☐ Masih Dipikirkan

Petunjuk dalam pengisian kuesioner:

Dalam menjawab pernyataan ini, Saudara/i hanya memilih salah satu jawaban yang paling benar dan yang diinginkan dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu jawaban tersebut.

Keterangan pemberian nilai untuk setiap butir-butir kuesioner :

- SS = Sangat Setuju
S = Setuju
RR = Ragu-Ragu
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

Variabel X₁ (Motivasi)

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
Kebutuhan Fisiologis						
1	Mahasiswa bermotivasi untuk membuka usahanya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.					
2	Motivasi wirausahawan akan meningkat apabila kebutuhannya dapat terpenuhi.					
Kebutuhan Rasa Aman						
3	Mahasiswa berwirausaha karena ingin mendapatkan lebih banyak pendapatan untuk memproteksi dirinya melalui asuransi.					
4	Mahasiswa ingin membeli rumah dan mobil sehingga mulai berwirausaha karena memiliki pendapatan yang lebih tinggi daripada bekerja.					
Kebutuhan Hubungan Sosial						
5	Mahasiswa membutuhkan banyak uang untuk bersosialisasi dengan teman ataupun orang lain.					
6	Mahasiswa ingin mendapatkan banyak uang sehingga dapat dihormati oleh orang lain dan bisa masuk ke organisasi-organisasi sosial.					
Kebutuhan Pengakuan						
7	Mahasiswa ingin diakui keberadaannya oleh keluarga dan temannya sehingga menjadi <i>entrepreneur</i> karena akan menjadi kebanggaan tersendiri bagi mahasiswa.					
8	Mahasiswa akan memiliki reputasi yang baik jika dapat membuka usahanya sendiri.					
Kebutuhan Aktualisasi Diri						
9	Dengan menjadi <i>entrepreneur</i> , maka mahasiswa memiliki kesempatan mengembangkan potensi dalam dirinya.					
10	Banyak ketrampilan dan ilmu yang akan dimiliki jika menjadi seorang <i>entrepreneur</i> .					

Variabel X₂ (Pendidikan Kewirausahaan)

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
Tujuan						
1	Tujuan pendidikan sangat penting dalam proses pendidikan seorang mahasiswa.					
2	Pendidikan dengan arah tujuan yang jelas membantu mahasiswa menjadi wirausahawan.					
Pendidik						
3	Agar proses pendidikan berjalan dengan baik, seorang pendidik sangat dibutuhkan.					

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
4	Pendidik yang berkualitas dapat mendorong seorang mahasiswa menjadi wirausahawan yang baik.					
Peserta Didik						
5	Mahasiswa dapat menerima pendidikan dengan baik.					
6	Mahasiswa yang memahami pendidikan wirausaha akan mulai merencanakan usahanya kedepan.					
Materi						
7	Materi pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa sangat membantu mahasiswa dalam berwirausaha.					
8	Dengan menerima materi pendidikan, mahasiswa mulai mempertimbangkan untuk membuka usahanya.					
Metode, Media dan Alat Pendidikan						
9	Metode penyampaian pendidikan wirausaha sangat jelas sehingga membuat mahasiswa memiliki pengalaman.					
10	Mahasiswa dapat menerima pendidikan berwirausaha dari berbagai media.					
Lingkungan Pendidikan						
11	Lingkungan pendidikan akan mempengaruhi minat seorang mahasiswa untuk memulai usahanya.					
12	Mahasiswa mendapatkan berbagai ide untuk berwirausaha dari lingkungan pendidikan.					

Variabel Y (Minat Berwirausaha)

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
Kreatif, Inovatif, Banyak Ide, Gagasan Dalam Segala Hal						
1	Untuk membuka suatu usaha, mahasiswa harus kreatif dan dapat selalu berinovasi.					
2	Setiap gagasan yang muncul dapat dijadikan sebagai suatu usaha dengan strategi yang sesuai.					
Mencari dan Mengisi Peluang						
3	Untuk memulai usaha, mahasiswa harus dapat mencari peluang untuk memulainya.					
4	Setiap kesempatan dapat dijadikan sebagai peluang usaha jika mahasiswa yang berminat.					
Orientasi Kepada Konsumen						
5	Dalam menjaga keberlangsungan usaha, mahasiswa harus memperhatikan kepentingan konsumen.					

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
6	Kepuasan seorang konsumen dapat memberikan dampak terhadap perkembangan usaha.					
Berani dan Siap Menghadapi Risiko						
7	Dalam memulai usaha, seorang mahasiswa harus berani menghadapi risiko.					
8	Untuk dapat menjadi <i>entrepreneur</i> , seseorang akan dihadapkan dengan berbagai risiko.					
Berani Melakukan Ekspansi dan Diversifikasi Bisnis						
9	Seorang <i>entrepreneur</i> harus selalu mempersiapkan diri untuk melakukan ekspansi usahanya.					
10	Seorang <i>entrepreneur</i> harus dapat menciptakan berbagai jenis usaha.					

TERIMA KASIH ATAS PERHATIANNYA

Lampiran 2 : Tabulasi Data Uji Validitas Dan Reliabilitas

No	Motivasi										TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	4	5	1	5	5	4	5	4	4	5	42
2	3	4	5	5	4	5	5	4	1	5	41
3	5	4	4	5	5	5	4	5	1	5	43
4	4	4	5	4	4	4	5	1	4	5	40
5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	43
6	1	4	5	4	5	4	4	5	4	5	41
7	4	5	4	5	1	4	5	5	5	4	42
8	1	5	5	4	1	4	5	5	5	5	40
9	4	5	5	5	1	5	4	4	4	4	41
10	5	5	3	3	4	5	5	5	4	4	43
11	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48
12	4	5	5	4	1	4	4	5	4	4	40
13	5	4	5	4	3	1	3	4	4	4	37
14	4	5	4	5	4	4	4	3	4	3	40
15	4	5	4	5	5	5	5	3	3	4	43
16	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	13
17	1	5	4	4	5	5	5	3	3	5	40
18	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	44
19	5	5	5	4	4	5	4	1	1	4	38
20	4	5	1	4	4	4	4	4	4	5	39
21	5	5	4	5	1	5	1	3	3	5	37
22	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	12
23	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	41
24	5	5	5	5	1	4	1	5	5	5	41
25	4	5	1	5	4	1	4	5	5	4	38
26	3	4	3	5	5	5	5	1	4	4	39
27	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	13
28	3	4	5	4	5	1	5	4	4	5	40
29	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	44
30	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	13

No	Pendidikan Kewirausahaan												TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	
1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	16
2	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	51
3	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	16
4	3	4	4	1	4	5	3	4	4	3	4	5	44
5	4	5	4	1	4	4	4	1	1	4	5	5	42
6	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	15
7	4	1	4	5	4	4	4	4	5	1	1	1	38
8	4	1	4	4	4	4	4	1	5	4	4	4	43
9	4	1	5	5	4	4	5	4	3	4	4	1	44
10	4	1	4	5	5	5	4	5	2	4	4	4	47
11	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	17
12	1	1	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	38
13	5	3	1	3	5	1	4	5	5	3	3	3	41
14	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	3	4	51
15	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	55
16	5	4	4	4	1	4	4	4	1	5	3	4	43
17	4	5	5	4	1	5	5	4	4	4	5	5	51
18	5	4	4	1	5	4	4	4	5	4	4	4	48
19	4	4	5	5	4	4	4	1	1	5	5	5	47
20	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	50
21	4	1	5	5	4	1	1	4	3	4	5	3	40
22	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	16
23	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	51
24	1	1	4	4	1	4	1	5	5	5	4	3	38
25	5	4	1	1	4	5	4	4	5	4	4	2	43
26	1	5	5	5	4	5	5	1	5	4	4	4	48
27	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	16
28	5	5	1	5	4	5	5	4	3	4	4	4	49
29	5	5	4	5	4	5	5	5	3	5	5	5	56
30	3	3	5	5	4	5	3	4	4	1	1	1	39

No	Minat Berwirausaha										TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	4	1	1	1	5	5	4	3	1	1	26
2	4	5	4	4	4	4	4	1	4	1	35
3	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	13
4	4	1	1	1	5	5	5	1	1	4	28
5	4	4	5	4	4	3	3	5	1	4	37
6	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	13
7	1	4	1	5	5	5	5	5	4	4	39
8	4	4	4	3	5	3	3	4	4	5	39
9	4	4	4	3	5	3	5	4	4	4	40
10	1	2	1	1	2	1	1	1	4	2	16
11	5	4	4	5	4	5	5	1	4	4	41
12	4	4	4	5	1	1	4	1	4	4	32
13	5	4	4	3	4	3	3	4	4	4	38
14	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	13
15	3	4	1	3	4	1	1	1	5	5	28
16	3	4	4	3	5	1	5	1	4	5	35
17	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	14
18	5	3	4	3	1	1	1	4	1	5	28
19	1	4	4	5	4	4	1	3	1	4	31
20	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	12
21	4	5	5	3	4	4	4	1	1	4	35
22	5	4	4	5	1	4	5	1	5	4	38
23	4	5	5	3	5	5	5	4	4	1	41
24	5	4	5	3	4	4	3	5	4	5	42
25	3	5	3	3	4	5	1	4	1	1	30
26	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	14
27	1	4	4	3	4	1	4	4	1	4	30
28	1	1	4	4	1	1	4	5	4	4	29
29	5	5	5	1	5	5	5	3	4	3	41
30	1	4	4	4	4	4	5	3	1	4	34

Lampiran 3 : Hasil Analisis Data Validitas Motivasi (X₁)

		Correlations										
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.608**	.348	.634**	.197	.402*	.276	.408*	.286	.503**	.657**
	Sig. (2-tailed)		.000	.059	.000	.297	.028	.140	.025	.126	.005	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	.608**	1	.472**	.851**	.227	.635**	.608**	.620**	.478**	.810**	.879**
	Sig. (2-tailed)	.000		.008	.000	.227	.000	.000	.000	.008	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	.348	.472**	1	.547**	.056	.477**	.383*	.391*	.224	.581**	.635**
	Sig. (2-tailed)	.059	.008		.002	.770	.008	.037	.033	.235	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	.634**	.851**	.547**	1	.333	.624**	.593**	.596**	.427*	.821**	.901**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002		.072	.000	.001	.001	.018	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	.197	.227	.056	.333	1	.224	.610**	.097	.046	.386**	.465**
	Sig. (2-tailed)	.297	.227	.770	.072		.234	.000	.611	.809	.035	.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	.402*	.635**	.477**	.624**	.224	1	.506**	.265	.047	.606**	.676**
	Sig. (2-tailed)	.028	.000	.008	.000	.234		.004	.158	.806	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	.276	.608**	.383*	.593**	.610**	.506**	1	.408*	.356	.632**	.765**
	Sig. (2-tailed)	.140	.000	.037	.001	.000	.004		.025	.053	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	.408*	.620**	.391*	.596**	.097	.265	.408*	1	.564**	.626**	.698**
	Sig. (2-tailed)	.025	.000	.033	.001	.611	.158	.025		.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	.286	.478**	.224	.427*	.046	.047	.356	.564**	1	.379*	.524**
	Sig. (2-tailed)	.126	.008	.235	.018	.809	.806	.053	.001		.039	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	.503**	.810**	.581**	.821**	.386*	.606**	.632**	.626**	.379*	1	.891**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.001	.000	.035	.000	.000	.000	.039		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.657**	.879**	.635**	.901**	.465**	.676**	.765**	.698**	.524**	.891**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.010	.000	.000	.000	.003	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4 : Hasil Analisis Data Reliabilitas Motivasi (X₁)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.883	10

Lampiran 5 : Hasil Analisis Data Validitas Pendidikan Kewirausahaan (X₂)

		Correlations												
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	TOTAL
P1	Pearson	1	.514**	.332	.362*	.576**	.545**	.682**	.557**	.328	.547**	.476**	.450*	.746**
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)		.004	.073	.049	.001	.002	.000	.001	.077	.002	.008	.012	.000
P2	Pearson	.514**	1	.271	.097	.301	.631**	.628**	.175	.207	.488**	.455*	.662**	.640**
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.004		.147	.609	.106	.000	.000	.355	.272	.006	.012	.000	.000
P3	Pearson	.332	.271	1	.658**	.410*	.594**	.535**	.273	.385	.574**	.546**	.521**	.722**
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.073	.147		.000	.024	.001	.002	.145	.036	.001	.002	.003	.000
P4	Pearson	.362*	.097	.658**	1	.355	.457*	.547**	.393*	.343	.488**	.356	.294	.636**
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.049	.609	.000		.054	.011	.002	.032	.064	.006	.053	.115	.000
P5	Pearson	.576**	.301	.410*	.355	1	.407*	.609**	.339	.501**	.387*	.392*	.367*	.658**
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.001	.106	.024	.054		.026	.000	.067	.005	.035	.032	.046	.000
P6	Pearson	.545**	.631**	.594**	.457*	.407*	1	.728**	.381*	.460*	.558**	.464**	.543*	.803**
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.001	.011	.026		.000	.038	.011	.001	.010	.002	.000
P7	Pearson	.682**	.628**	.535**	.547**	.609**	.728**	1	.346	.474**	.623**	.559**	.593**	.863**
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.002	.000	.000		.061	.008	.000	.001	.001	.000
P8	Pearson	.557**	.175	.273	.393*	.339	.381*	.346	1	.474**	.367*	.242	.178	.552**
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.001	.355	.145	.032	.067	.038	.061		.008	.046	.198	.346	.002
P9	Pearson	.328	.207	.385*	.343	.501**	.460*	.474**	.474**	1	.352	.244	.245	.591**
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.077	.272	.036	.064	.005	.011	.008	.008		.057	.194	.193	.001
P10	Pearson	.547**	.488**	.574**	.488**	.387*	.558**	.623**	.367*	.352	1	.837**	.795**	.818**
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.002	.006	.001	.006	.035	.001	.000	.046	.057		.000	.000	.000
P11	Pearson	.476**	.455*	.546**	.356	.392*	.464**	.559**	.242	.244	.837**	1	.772**	.734**
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.008	.012	.002	.053	.032	.010	.001	.198	.194	.000		.000	.000
P12	Pearson	.450*	.662**	.521**	.294	.367*	.543**	.593**	.178	.245	.795**	.772**	1	.749**
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.012	.000	.003	.115	.046	.002	.001	.346	.193	.000	.000		.000
TOTAL	Pearson	.746**	.640**	.722**	.636**	.658**	.803**	.863**	.552**	.591**	.818**	.734**	.749**	1
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.001	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6 : Hasil Analisis Data Reliabilitas Pendidikan Kewirausahaan(X₂)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.909	12

Lampiran 7 : Hasil Analisis Data Validitas Minat Berwirausaha (Y)

Correlations												
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	TOTAL
P1	Pearson	1	.452*	.553**	.181	.325	.474**	.408*	.090	.350	.345	.655**
	Sig. (2-tailed)		.012	.002	.339	.079	.008	.025	.637	.058	.062	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson	.452*	1	.733**	.581**	.504**	.472**	.401*	.267	.324	.387*	.786**
	Sig. (2-tailed)	.012		.000	.001	.004	.009	.028	.153	.081	.034	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson	.553**	.733**	1	.558**	.298	.349	.500**	.424*	.228	.500**	.796**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.001	.110	.059	.005	.020	.225	.005	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson	.181	.581**	.558**	1	.069	.275	.397*	.254	.337	.524**	.634**
	Sig. (2-tailed)	.339	.001	.001		.717	.141	.030	.176	.069	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson	.325	.504**	.298	.069	1	.668**	.504**	.333	.089	.258	.635**
	Sig. (2-tailed)	.079	.004	.110	.717		.000	.004	.072	.640	.168	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson	.474**	.472**	.349	.275	.668**	1	.556**	.275	.056	.059	.661**
	Sig. (2-tailed)	.008	.009	.059	.141	.000		.001	.141	.769	.755	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson	.408*	.401*	.500**	.397*	.504**	.556**	1	.160	.363*	.362*	.730**
	Sig. (2-tailed)	.025	.028	.005	.030	.004	.001		.398	.048	.049	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson	.090	.267	.424*	.254	.333	.275	.160	1	-.028	.300	.477**
	Sig. (2-tailed)	.637	.153	.020	.176	.072	.141	.398		.885	.107	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson	.350	.324	.228	.337	.089	.056	.363*	-.028	1	.291	.459*
	Sig. (2-tailed)	.058	.081	.225	.069	.640	.769	.048	.885		.119	.011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson	.345	.387*	.500**	.524**	.258	.059	.362*	.300	.291	1	.617**
	Sig. (2-tailed)	.062	.034	.005	.003	.168	.755	.049	.107	.119		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson	.655**	.786**	.796**	.634**	.635**	.661**	.730**	.477**	.459*	.617**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.008	.011	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 8 : Hasil Analisis Data Reliabilitas Minat Berwirausaha (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.844	10

Lampiran 9 : Tabulasi Angket Responden

No	Motivasi										TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	4	4	4	4	4	2	3	5	5	3	38
2	4	4	3	4	5	4	3	3	2	4	36
3	4	5	4	4	3	3	3	4	2	3	35
4	3	3	2	5	3	4	3	3	4	4	34
5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
6	3	5	3	5	5	4	4	4	4	4	41
7	4	4	3	5	5	4	2	4	4	5	40
8	4	3	4	4	2	2	5	5	5	3	37
9	4	3	2	4	4	4	5	3	4	3	36
10	2	5	4	4	5	5	4	4	5	5	43
11	3	3	5	4	5	3	4	2	4	5	38
12	4	3	4	4	5	4	3	3	4	5	39
13	3	3	4	4	5	5	3	5	3	5	40
14	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	35
15	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	31
16	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	36
17	2	3	2	4	3	3	3	4	5	4	33
18	2	4	5	4	3	4	3	3	5	4	37
19	4	3	3	5	3	5	4	3	3	5	38
20	5	3	3	3	4	4	3	3	4	3	35
21	4	3	4	5	4	5	4	4	3	4	40
22	3	4	3	5	3	3	3	4	4	5	37
23	4	3	4	5	3	3	3	3	3	2	33
24	3	4	3	5	5	5	3	4	4	4	40
25	3	4	3	5	5	5	3	3	3	4	38
26	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	35
27	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	34
28	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
29	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	35
30	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	34
31	4	4	4	3	5	5	4	4	3	4	40
32	2	5	2	3	4	4	4	5	3	4	36
33	3	2	4	3	4	4	3	2	4	2	31
34	4	4	5	4	4	4	5	4	3	3	40

35	5	2	4	3	3	3	3	2	3	3	31
36	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	34
37	3	5	4	2	4	4	3	5	4	3	37
38	4	4	3	3	3	3	3	4	5	3	35
39	2	4	3	3	4	3	2	3	4	5	33
40	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	33
41	4	2	4	3	3	4	4	2	3	4	33
42	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	33
43	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	35
44	3	4	4	4	4	4	3	5	3	3	37
45	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	30
46	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	34
47	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	35
48	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	34
49	2	4	3	2	5	3	3	4	4	3	33
50	3	5	5	3	3	3	5	4	3	3	37
51	3	3	3	4	3	4	5	4	3	4	36
52	5	3	3	3	3	3	4	4	3	3	34
53	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	37
54	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	34
55	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	33
56	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	32
57	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	36
58	3	4	4	5	3	4	4	3	4	3	37
59	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	34
60	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	34
61	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	34
62	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
63	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	35
64	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	33
65	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	35
66	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	33
67	3	4	3	3	4	5	4	3	3	3	35
68	5	4	4	3	3	4	4	2	2	3	34
69	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	35
70	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	32
71	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	34

72	4	3	4	3	4	3	4	3	1	5	34
73	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	33
74	4	3	4	4	3	4	4	5	2	4	37
75	3	3	3	3	3	3	2	5	4	4	33
76	4	5	3	4	4	3	5	5	5	4	42
77	3	5	3	3	3	4	5	4	4	3	37
78	4	5	3	3	5	4	3	5	4	4	40
79	3	5	3	4	4	3	3	4	3	3	35
80	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	32
81	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	34
82	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	32
83	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	32
84	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	34
85	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	33
86	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	37
87	3	5	3	3	4	4	3	4	4	3	36
88	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	38
89	4	4	4	3	5	4	3	4	4	3	38
90	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	34
91	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	37
92	3	4	5	3	3	3	4	3	3	4	35

No	Pendidikan Kewirausahaan												TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	
1	5	3	4	5	4	4	3	4	4	3	4	5	48
2	4	4	5	5	3	4	3	4	4	3	4	3	46
3	4	3	4	4	3	4	3	4	5	2	5	3	44
4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	41
5	3	4	4	4	3	3	5	2	1	2	4	3	38
6	3	4	3	5	4	4	5	2	2	2	4	4	42
7	3	5	5	4	5	3	4	3	2	3	4	4	45
8	3	3	4	3	4	4	4	2	2	2	4	4	39
9	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	39
10	4	5	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	37
11	3	3	5	3	4	4	4	2	3	2	3	2	38
12	4	4	4	5	3	4	4	2	5	3	4	3	45
13	4	5	2	5	3	5	4	3	5	4	5	4	49
14	3	4	3	4	3	4	5	4	5	5	4	3	47
15	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	41
16	4	4	5	4	3	4	5	3	3	5	5	3	48
17	3	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	45
18	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	42
19	4	3	5	3	3	3	4	2	3	3	4	4	41
20	2	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	5	39
21	4	3	2	3	5	4	5	5	5	4	3	3	46
22	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	43
23	4	2	3	4	4	5	4	5	4	3	4	4	46
24	3	4	2	3	4	5	4	4	4	3	5	3	44
25	4	4	2	4	4	5	4	5	4	3	4	4	47
26	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	47
27	4	4	2	3	3	4	4	5	3	4	5	4	45
28	4	5	2	4	3	4	3	3	3	1	4	3	39
29	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	43
30	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	41
31	4	5	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	42
32	5	4	3	3	4	5	3	3	3	2	4	3	42
33	3	4	2	4	4	4	4	5	3	3	3	3	42
34	3	4	3	3	4	5	3	4	4	2	2	3	40
35	4	5	3	3	5	5	3	2	4	4	2	4	44

36	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	43
37	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	38
38	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	5	42
39	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	46
40	3	3	5	4	4	3	4	3	3	3	4	4	43
41	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	39
42	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	39
43	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	38
44	3	5	3	3	5	3	3	4	3	3	5	4	44
45	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	2	3	38
46	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	35
47	4	3	3	5	3	4	5	3	3	3	3	4	43
48	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	2	36
49	4	2	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	39
50	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	38
51	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	40
52	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	37
53	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	46
54	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	44
55	4	3	3	3	4	3	4	3	3	5	3	4	42
56	3	2	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	44
57	5	2	3	3	3	5	3	4	3	3	2	3	39
58	4	5	4	4	4	4	4	3	4	2	4	2	44
59	4	3	4	5	4	4	5	4	5	2	2	3	45
60	4	2	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	41
61	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
62	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	42
63	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	38
64	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	41
65	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
66	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
67	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	39
68	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	35
69	3	3	4	5	5	3	3	3	3	3	3	4	42
70	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	5	39
71	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	40
72	3	4	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	36

73	4	4	3	2	4	3	4	5	5	5	2	5	46
74	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	3	3	43
75	3	3	3	2	4	2	2	4	3	3	3	5	37
76	2	4	4	3	3	5	4	3	3	2	2	3	38
77	5	4	4	4	3	4	3	2	5	2	4	3	43
78	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	39
79	2	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	40
80	3	4	5	3	3	3	3	2	3	3	3	3	38
81	2	2	3	3	3	3	5	1	3	3	4	4	36
82	3	4	4	2	2	3	3	4	4	4	3	5	41
83	4	3	5	4	3	4	3	5	4	4	4	3	46
84	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	40
85	3	4	4	3	3	4	4	3	5	3	3	3	42
86	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	41
87	4	3	3	3	3	3	5	4	4	3	3	3	41
88	4	3	3	3	3	3	3	5	3	4	4	4	42
89	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	39
90	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	43
91	3	4	5	4	5	4	3	3	3	3	4	3	44
92	3	3	4	5	3	4	3	4	3	3	3	3	41

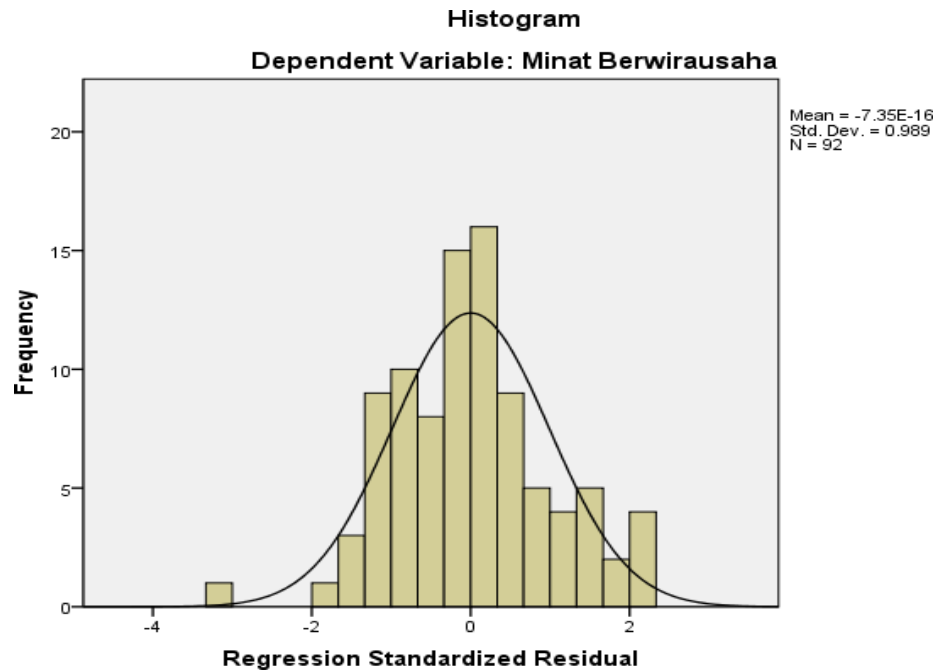
No	Minat Berwirausaha										TOTAL
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	
1	4	4	4	4	3	5	3	4	3	4	38
2	3	3	5	5	5	2	4	2	4	4	37
3	3	3	4	4	3	4	5	4	3	4	37
4	3	5	4	3	3	3	4	4	3	4	36
5	4	5	4	4	3	4	3	4	2	3	36
6	5	4	3	4	3	3	4	3	3	3	35
7	4	3	1	5	4	3	2	4	3	3	32
8	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	34
9	3	4	3	4	2	4	4	4	4	5	37
10	4	4	4	3	4	5	3	3	3	5	38
11	3	5	4	4	4	3	3	4	4	5	39
12	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	38
13	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	41
14	3	4	3	5	5	4	3	5	3	4	39
15	4	2	3	2	3	4	3	3	4	3	31
16	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	37
17	3	4	4	2	5	3	4	3	3	3	34
18	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	34
19	4	4	5	5	4	4	4	2	4	4	40
20	3	5	5	4	4	3	3	3	3	5	38
21	4	3	5	3	5	4	4	4	4	5	41
22	5	4	4	3	3	3	3	3	4	5	37
23	4	4	3	4	3	3	4	4	5	5	39
24	4	4	4	3	4	2	4	3	5	5	38
25	4	5	3	4	3	2	4	4	4	5	38
26	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	35
27	4	2	5	4	4	3	4	4	2	4	36
28	4	2	4	2	5	3	5	4	2	4	35
29	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	34
30	3	2	5	4	5	4	4	3	3	4	37
31	3	3	4	2	3	3	5	5	3	5	36
32	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	36
33	2	4	3	3	4	2	5	3	4	4	34
34	2	3	3	4	4	3	4	3	3	5	34
35	3	3	4	3	5	3	2	4	3	5	35

36	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	32
37	4	4	4	2	4	3	4	2	3	4	34
38	3	3	4	3	3	4	3	5	3	3	34
39	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	36
40	3	3	4	5	3	4	3	4	3	3	35
41	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	32
42	2	5	3	3	3	3	4	4	3	4	34
43	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	31
44	4	3	3	4	5	3	4	3	3	3	35
45	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	33
46	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	32
47	5	3	4	3	4	3	3	3	3	3	34
48	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	31
49	5	3	4	2	4	3	3	3	3	2	32
50	4	4	3	3	3	3	3	4	3	5	35
51	3	5	3	3	4	3	3	4	3	4	35
52	3	4	3	4	3	4	3	2	3	5	34
53	3	5	3	3	3	3	4	4	4	4	36
54	3	3	3	3	3	3	3	5	3	4	33
55	4	4	4	2	3	3	3	4	3	5	35
56	4	5	2	3	3	3	3	4	3	4	34
57	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	33
58	5	3	4	5	4	3	3	3	4	3	37
59	4	3	5	3	4	4	3	3	3	3	35
60	5	2	4	2	4	3	3	3	3	3	32
61	5	3	3	3	4	3	4	3	3	4	35
62	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
63	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	33
64	3	4	2	2	3	3	4	4	3	4	32
65	4	4	1	1	3	3	3	4	3	5	31
66	3	3	3	3	3	3	3	4	3	5	33
67	3	3	4	3	3	3	4	5	3	3	34
68	3	3	2	2	3	3	3	4	2	4	29
69	5	4	3	3	4	3	3	3	4	3	35
70	4	3	3	2	5	3	4	3	3	3	33
71	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	32
72	1	3	5	3	4	4	3	3	3	3	32

73	3	3	3	2	3	5	5	2	4	4	34
74	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	36
75	2	5	3	3	3	4	4	4	3	4	35
76	5	4	2	3	3	4	3	4	5	3	36
77	3	4	5	5	3	4	3	5	4	4	40
78	5	4	4	4	4	3	5	3	3	2	37
79	4	5	4	4	3	3	3	4	4	4	38
80	3	3	3	3	4	4	4	5	3	2	34
81	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	34
82	2	3	3	2	4	3	4	3	2	5	31
83	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	35
84	2	3	4	4	3	3	4	5	4	4	36
85	3	3	3	3	3	4	3	5	3	3	33
86	4	3	4	5	4	3	3	4	3	2	35
87	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	33
88	4	4	3	2	4	3	3	4	4	5	36
89	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	36
90	4	4	3	2	3	4	3	4	3	5	35
91	4	5	4	2	4	3	4	5	4	4	39
92	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	35

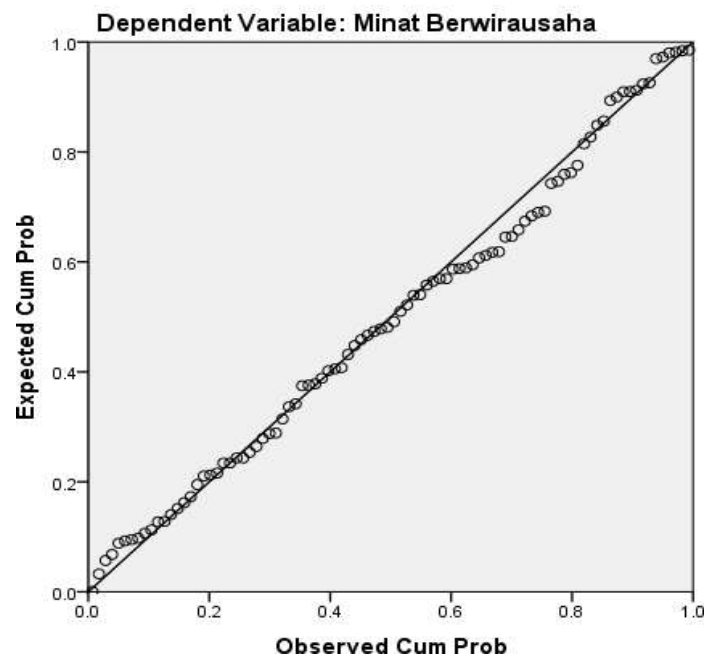
Lampiran 10 : Hasil Uji Normalitas

Grafik Histogram



Grafik Normal Probability Plot of Regression

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



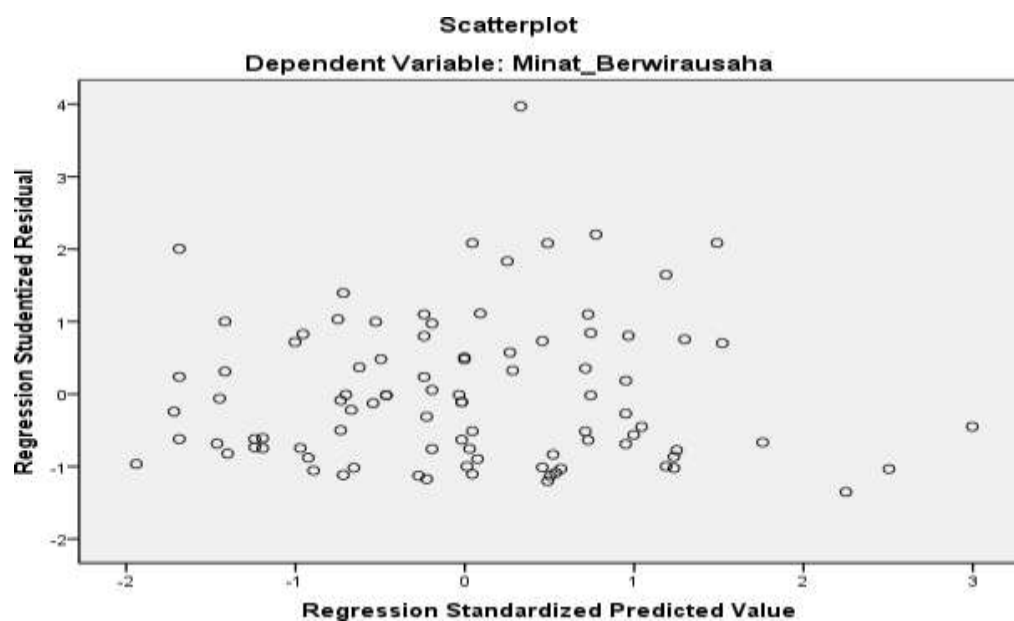
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.84768414
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.067
	Negative	-.042
Kolmogorov-Smirnov Z		.641
Asymp. Sig. (2-tailed)		.805

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 11 : Hasil Uji Heteroskedastisitas Grafik Scatterplot



Lampiran 12 : Hasil Uji Analisis Regresi Linier

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.653 ^a	.427	.414	1.868

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	231.332	2	115.666	33.136	.000 ^a
	Residual	310.668	89	3.491		
	Total	542.000	91			

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.848	3.341		2.349	.021		
	Motivasi	.401	.071	.454	5.621	.000	.989	1.011
	Pendidikan Kewirausahaan	.313	.059	.425	5.273	.000	.989	1.011

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Perihal : Surat Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Ketua STIE Eka Prasetya
Di Tempat,

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat permohonan ini, saya selaku mahasiswa STIE Eka Prasetya dengan identitas:

Nama : Alvin

NIM : 171010001

Program Studi : Manajemen

Judul Artikel : Pengaruh Motivasi dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat

Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa STIE Eka Prasetya)

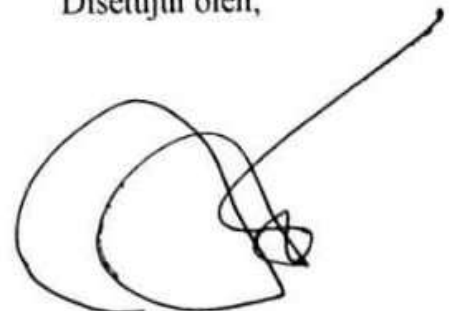
Mengajukan permohonan izin kepada STIE Eka Prasetya untuk melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir penelitian. Dengan demikian, besar harapan saya selaku mahasiswa STIE Eka Prasetya untuk mendapatkan izin untuk melanjutkan penelitian saya, terima kasih.

Medan, 03 Februari 2021

Disetujui oleh,



Alvin
171010001



Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

EKA PRASETYA

Jl. Merapi No. 08 Medan – 20212

Telp. (061) 4571198 (Hunting) Fax. (061) 4151391

Website : www.eka-prasetya.ac.id E-mail : ekaprasetya@eka-prasetya.ac.id

Medan, 15 Februari 2021

Nomor : 1529/SBR/STIE-EP/II/2021

Lamp. : ----

Hal : Keterangan Izin Riset

Dengan hormat,

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Alvin

NIM : 171010001

Program Studi : Manajemen STIE Eka Prasetya Medan (S1)

Disetujui untuk mengadakan peninjauan/penelitian di STIE Eka Prasetya Medan dalam rangka penyusunan Tugas Akhir. Demikianlah surat keterangan ini kami perbuat, agar dapat dipergunakan seperlunya oleh yang bersangkutan.

Hormat kami,
Ketua STIE Eka Prasetya



Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKA PRASETYA

KARTU BUKTI PESERTA SEMINAR PROPOSAL

NAMA : Alvin
NIM : 171010001
PROGRAM STUDI : Manajemen

NO	HARI/TANGGAL SEMINAR	PENYAJI SEMINAR	NIM	Tanda Tangan Pimp. Seminar
1	Selasa 17 Maret 2020	Jherwin Halim JUDUL PROPOSAL : Pengaruh Strategi pemasaran, Harga dan minat pembelian konsumen terhadap keputusan pembelian lam APE pada CV TAKETA MATAHARI SELATAN	161010025	
2	Selasa 17 Maret 2020	Kevin JUDUL PROPOSAL : Pengaruh Brand Awareness, proses, dan lokasi terhadap kepuasan konsumen pada PT. Pabrik Kertas Hutan HVB	161010092	
3	Selasa 17 Maret 2020	Majica JUDUL PROPOSAL : Pengaruh persepsi dan kualitas produk terhadap volume penjualan pada PT. Bika Bika Akademik Abadi	161010040	
4	Rabu 18 Maret 2020	Ressanto Steven JUDUL PROPOSAL : Pengaruh lokasi, Harga, kualitas Pelayanan terhadap kepuasan konsumen pada PT. Zengarden	161010026	
5	Rabu 18 Maret 2020	Marselina JUDUL PROPOSAL : Pengaruh promosi penjualan dan personal selling terhadap Minat beli merek sepeda motor Honda beat Esp pada PT. Aksara Motor	161010025	
6	Rabu 18 Maret 2020	Rudy Yanto JUDUL PROPOSAL : Pengaruh citra merek dan personal selling terhadap keputusan pembelian merek unikit pada PT. Uni kitz bersatu group medan	16101038	
		JUDUL PROPOSAL :		
		JUDUL PROPOSAL :		

Mahasiswa dapat menyelenggarakan seminar proposal bila telah memenuhi syarat mengikuti/ menjadi peserta seminar proposal mahasiswa yang lain **MINIMAL 5 KALI**

Medan, ...20....
Ketua STIE Eka Prasetya

Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.



STIE EKA PRASETYA MEDAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

KARTU BIMBINGAN ARTIKEL
ILMIAH



Nama Mahasiswa : Alvin
NIM : 171010001
Konsentrasi : Kewirausahaan Kelas : Kewirausahaan A
Nomor HP, No. WA : 0895 3052 1037 Email : alvinhong33@gmail.com
Alamat Tinggal : Jln. Bukit Hariman No. 163
Dosen Pembimbing Tugas Akhir : TTD :

Kaprodi		Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II	Mahasiswa
Ihdina Gustina, SE, M.M.		Dr. Rostika Gultam, M.M.	Dr. Hengky Kemasari, S.Pd, M.Pd, MPA, MBA	Alvin
No	Tanggal	Uraian Singkat Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing	
			I	II
1	27-11-2020	Pembuatan variabel X_1 dan Y		
2	1-12-2020	Acc judul bimbingan Gura artikel dari jurnal		
3	1-12-2020	Acc judul yang didiskusikan.		
4	2-1-2021	Pembahasan Bab 1.		
5	2/1-2021	Latar belakang belum ada latar fenomena (latar observasi)		
6	08-2-2021	Data fenomena pada latar belakang		
7	18-02-2021	Revisi format bab 2 & 3 dan revisi mindr dibagian yit		
8	22-02-2021	Rapikan format penoliti terdahulu		
9	23-02-2021	Revisi tabel data bab 1		
10	24-02-2021	Revisi & bahas tentang uji t dan uji f, slavin		
11	24-02-2021	- Variabel X_2 brct pemb. b. b. c. - Belum mandalany lte b. b. b. pustaks		
12	25-02-2021	Acc untuk seminar proposal		
13	01-03-2021	Revisi kuesioner untuk data pendukung bab 1.		
14	22-03-2021	Cek kuesioner via email.		
15	14-04-2021	Revisi Kuesioner via WA		
16	21-04-2021	Acc kuesioner via WA		
17	27-04-2021	Revisi data pendukung Bab 1 via WA		
18	09-05-2021	Caru pengumpulan data via zoom.		
19	18-05-2021	Pembahasan bab 4 dan pengelasan yit" via meet.		
20	27-05-2021	Acc Bab 4 & Bab 5.		
21	27-05-2021	Acc Bab 4 & Bab 5		
22	02-06-2021	Finalisasi bab 1 - 5		
23				
24				
25				

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama	: Alvin
Tempat / Tanggal Lahir	: Medan, Tanggal 10 September 1999
Jenis Kelamin	: Laki - laki
Alamat	: Jalan Pukat Harimau No.163
Alamat E-mail	: alvinhong33@gmail.com
Agama	: Buddha
Status	: Belum menikah
Handphone (HP)	: 0895 3052 1037

RIWAYAT PENDIDIKAN

- | | |
|------------------------------|------------------------------|
| 1. Tahun 2005 s/d Tahun 2011 | : SD W.R. Supratman 1 Medan |
| 2. Tahun 2011 s/d Tahun 2014 | : SMP W.R. Supratman 1 Medan |
| 3. Tahun 2014 s/d Tahun 2017 | : SMA W.R. Supratman 1 Medan |
| 4. Tahun 2017 s/d Tahun 2021 | : STIE Eka Prasetya |

RIWAYAT PEKERJAAN

- | | |
|----------------------------|------------------------------|
| 1. Tahun 2019 s/d Sekarang | : PT. Berlian Transtar Abadi |
|----------------------------|------------------------------|

DATA ORANG TUA

Nama Ibu	: Anni
Pekerjaan	: Karyawan Swasta
Handphone (HP)	: 0812 6090 466
Alamat	: Jalan Pukat Harimau No.163

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 08 Juli 2021
Penulis



Alvin